

# LAPORAN KINERJA INTERIM

Loka POM  
di Kabupaten Manggarai Barat

TRIWULAN IV  
**2022**

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera untuk kita semua

Puji syukur Kami Panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dapat melaksanakan tugas dan fungsi sesuai target dan kinerja Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan disahkan oleh Kepala Badan POM tahun 2022 yang dituangkan pada Laporan Kinerja Interim Triwulan IV Tahun 2022.

Laporan Kinerja Interim disusun secara periodik setiap triwulan sebagai bentuk transparansi dan penerapan nilai akuntabilitas dalam kerangka tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Laporan Kinerja Interim Triwulan IV Tahun 2022 merupakan bentuk pertanggung jawaban kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dalam melaksanakan program dan kegiatan dalam Triwulan IV Tahun Anggaran 2022.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran pencapaian instansi yang mengidikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan program/kegiatan sesuai dengan sasaran strategis dan indikator yang telah ditetapkan. Laporan kinerja ini dapat memberikan informasi kinerja terukur kepada pimpinan selaku pemberi mandat atas kinerja yang telah dan harus dicapai, juga sebagai bahan evaluasi dalam upaya perbaikan berkelanjutan dalam rangka peningkatan kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat.

Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak, baik internal maupun eksternal Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat atas tersusunnya Laporan ini. Semoga Laporan Kinerja Interim Triwulan IV Tahun 2022 ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Labuan Bajo, 19 Januari 2023

Kepala Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat



The image shows a circular official stamp of the Badan POM (Food and Drug Administration) for Kabupaten Manggarai Barat. The stamp contains the text "LOKA PENGAWAS LOKA POM DI KABUPATEN MANGGARAI BARAT" around the perimeter and "BADAN POM" in the center. Overlaid on the stamp is a blue ink signature.

**A.R Nuryadin, S.TP**

## DAFTAR ISI

|                                                  |     |
|--------------------------------------------------|-----|
| KATA PENGANTAR .....                             | ii  |
| DAFTAR ISI.....                                  | iv  |
| DAFTAR GAMBAR .....                              | vi  |
| DAFTAR TABEL.....                                | vii |
| RINGKASAN EKSEKUTIF .....                        | 7   |
| BAB I .....                                      | 9   |
| PENDAHULUAN .....                                | 9   |
| 1.1. LATAR BELAKANG .....                        | 9   |
| 1.2. GAMBARAN UMUM ORGANISASI .....              | 10  |
| 1.3. STRUKTUR ORGANISASI.....                    | 11  |
| 1.4. ISU STRATEGIS .....                         | 12  |
| BAB II .....                                     | 13  |
| PERENCANAAN KINERJA .....                        | 13  |
| 2.1. URAIAN SINGKAT RENCANA STRATEGIS .....      | 13  |
| 2.2. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT).....          | 16  |
| 2.3. PERJANJIAN KINERJA (PK) .....               | 18  |
| 2.4. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK)..... | 21  |
| 2.5. METODE PENGUKURAN .....                     | 22  |
| BAB III .....                                    | 24  |
| AKUNTABILITAS KINERJA .....                      | 24  |
| 3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI .....             | 24  |
| 3.1.1 Sasaran Kegiatan Ke-1 .....                | 30  |
| 3.1.2 Sasaran Kegiatan Ke-2.....                 | 42  |
| 3.1.3. Sasaran Kegiatan Ke-3 .....               | 60  |
| 3.1.4. Sasaran Kegiatan Ke-4.....                | 62  |
| 3.1.5. Sasaran Kegiatan Ke-5.....                | 67  |
| 3.1.6. Sasaran Kegiatan Ke-6 .....               | 71  |
| 3.1.7. Sasaran Kegiatan Ke-7 .....               | 76  |

|          |                                                           |     |
|----------|-----------------------------------------------------------|-----|
| 3.1.8.   | Sasaran Kegiatan Ke-8 .....                               | 79  |
| 3.1.9.   | Sasaran Kegiatan Ke-9 .....                               | 82  |
| 3.2      | TINDAK LANJUT REKOMENDASI HASIL EVALUASI SEBELUMNYA ..... | 85  |
| 3.3      | REALISASI ANGGARAN .....                                  | 93  |
| BAB IV   | .....                                                     | 98  |
| PENUTUP  | .....                                                     | 98  |
| 4.1      | KESIMPULAN .....                                          | 98  |
| 4.2      | SARAN .....                                               | 99  |
| LAMPIRAN | .....                                                     | 100 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|                                                                                                                 |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat .....                                     | 11 |
| Gambar 2. 1 Visi dan Misi Badan POM .....                                                                       | 14 |
| Gambar 2. 2 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2021-2024 ..... | 15 |
| Gambar 2. 3 RAPK Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2022 .....                                         | 21 |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                                                  |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2. 1 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2022 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat .....                                                        | 16 |
| Tabel 2. 2 Perjanjian Kinerja (PK) 2022 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat .....                                                              | 18 |
| Tabel 3. 1 Capaian Sasaran Strategis Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Triwulan IV Tahun 2022 .....                                          | 24 |
| Tabel 3. 2 Target dan Capaian Indikator Kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat TW IV .....                                                | 25 |
| Tabel 3. 3 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan Ke-1 .....                                                                                           | 30 |
| Tabel 3. 4 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Persentase Obat yang Memenuhi Syarat.....                                               | 32 |
| Tabel 3. 5 Perbandingan Realisasi Triwulan IV dengan Target Tahun 2022 Persentase Obat yang Memenuhi Syarat .....                                | 32 |
| Tabel 3. 6 Matriks Tindak Lanjut Triwulan IV Persentase Obat yang Memenuhi Syarat ...                                                            | 33 |
| Tabel 3. 7 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat.....                                            | 35 |
| Tabel 3. 8 Perbandingan Realisasi Triwulan IV dengan Target Tahun 2022 Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat .....                             | 35 |
| Tabel 3. 9 Matriks Tindak Lanjut Triwulan IV Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat .....                                                       | 36 |
| Tabel 3. 10 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan .....               | 37 |
| Tabel 3. 11 Matriks Tindak Lanjut Triwulan IV Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan .....                           | 39 |
| Tabel 3. 12 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan.....             | 40 |
| Tabel 3. 13 Perbandingan Realisasi Triwulan IV dengan Target Tahunan Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan ..... | 41 |
| Tabel 3. 14 Matriks Tindak Lanjut Triwulan IV Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan .....                        | 42 |

|                                                                                                                                                                                  |    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3. 15 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan Ke-2 .....                                                                                                                          | 43 |
| Tabel 3. 16 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Persentase<br>keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang<br>dilaksanakan.....            | 45 |
| Tabel 3. 17 Perbandingan Realisasi Triwulan IV dengan Target Tahunan Persentase<br>keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang<br>dilaksanakan..... | 46 |
| Tabel 3. 18 Matriks Tindak Lanjut Triwulan IV Persentase keputusan/rekomendasi hasil<br>Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan.....                           | 47 |
| Tabel 3. 19 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Persentase<br>keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku<br>kepentingan .....             | 48 |
| Tabel 3. 20 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Persentase<br>keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku<br>kepentingan .....             | 48 |
| Tabel 3. 21 Matriks Tindak Lanjut Triwulan IV Persentase keputusan/rekomendasi hasil<br>inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan.....                             | 49 |
| Tabel 3. 22 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Persentase Keputusan<br>Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu.....                                       | 50 |
| Tabel 3. 23 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Persentase Keputusan<br>Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu.....                                       | 51 |
| Tabel 3. 24 Matriks Tindak Lanjut Triwulan IV Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi<br>yang Diselesaikan Tepat Waktu.....                                                   | 52 |
| Tabel 3. 25 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Persentase Sarana Produksi<br>Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan .....                                           | 52 |
| Tabel 3. 26 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Persentase Sarana Produksi<br>Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan .....                                           | 53 |
| Tabel 3. 27 Matriks Tindak Lanjut Triwulan IV Persentase Sarana Produksi Obat dan<br>Makanan yang Memenuhi Ketentuan.....                                                        | 54 |
| Tabel 3. 28 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Persentase Sarana Distribusi<br>Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan .....                                         | 55 |

|                                                                                                                                                                           |    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3. 29 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan .....                                     | 55 |
| Tabel 3. 30 Matriks Tindak Lanjut Triwulan IV Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan.....                                                  | 56 |
| Tabel 3. 31 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik ..... | 57 |
| Tabel 3. 32 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik ..... | 59 |
| Tabel 3. 33 Matriks Tindak Lanjut Triwulan IV Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik...                | 60 |
| Tabel 3. 34 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan Ke-3 .....                                                                                                                   | 60 |
| Tabel 3. 35 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan .....                                                                  | 61 |
| Tabel 3. 36 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan .....                                                                  | 62 |
| Tabel 3. 37 Matriks Tindak Lanjut Triwulan IV Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan                                                                                    | 62 |
| Tabel 3. 38 Sasaran Kegiatan Ke-4 .....                                                                                                                                   | 63 |
| Tabel 3. 39 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar .....                                            | 64 |
| Tabel 3. 40 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar .....                                            | 64 |
| Tabel 3. 41 Matriks Tindak Lanjut Triwulan IV Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar .....                                                        | 65 |
| Tabel 3. 42 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar .....                                         | 66 |
| Tabel 3. 43 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar .....                                         | 66 |
| Tabel 3. 44 Matriks Tindak Lanjut Triwulan IV Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar .....                                                     | 67 |

|                                                                                                                                                                                 |    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3. 45 Capaian Sasaran Kegiatan Ke-5.....                                                                                                                                  | 68 |
| Tabel 3. 46 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Persentase Keberhasilan<br>Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan.....                                       | 69 |
| Tabel 3. 47 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Persentase Keberhasilan<br>Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan.....                                       | 69 |
| Tabel 3. 48 Matriks Tindak Lanjut Triwulan IV Persentase Keberhasilan Penindakan<br>Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan .....                                                  | 70 |
| Tabel 3. 49 Capaian Sasaran Kegiatan Ke-6.....                                                                                                                                  | 71 |
| Tabel 3. 50 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Persentase Implementasi<br>Rencana Aksi RB di Lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat.....                      | 72 |
| Tabel 3. 51 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Persentase Implementasi<br>Rencana Aksi RB di Lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat.....                      | 73 |
| Tabel 3. 52 Matriks Tindak Lanjut Triwulan IV Persentase Implementasi Rencana Aksi RB<br>di Lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat.....                                  | 73 |
| Tabel 3. 53 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Persentase Dokumen<br>Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang Disusun<br>Tepat Waktu..... | 74 |
| Tabel 3. 54 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Persentase Dokumen<br>Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang Disusun<br>Tepat Waktu..... | 75 |
| Tabel 3. 55 Matriks Tindak Lanjut Triwulan IV Persentase Dokumen Perjanjian Kinerja dan<br>Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang Disusun Tepat Waktu.....                | 75 |
| Tabel 3. 56 Capaian Sasaran Kegiatan-7 .....                                                                                                                                    | 76 |
| Tabel 3. 57 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Indeks Profesionalitas ASN<br>Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat.....                                              | 77 |
| Tabel 3. 58 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Indeks Profesionalitas ASN<br>Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat.....                                              | 77 |
| Tabel 3. 59 Matriks Tindak Lanjut Triwulan IV Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di<br>Kabupaten Manggarai Barat .....                                                         | 78 |
| Tabel 3. 60 Capaian Sasaran Kegiatan Ke-8.....                                                                                                                                  | 79 |

|                                                                                                                                                          |    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3. 61 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang Optimal ..... | 80 |
| Tabel 3. 62 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang Optimal ..... | 81 |
| Tabel 3. 63 Matriks Tindak Lanjut Triwulan IV Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang Optimal .....             | 81 |
| Tabel 3. 64 Capaian Sasaran Kegiatan Ke-8.....                                                                                                           | 82 |
| Tabel 3. 65 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Secara Akuntabel .....             | 83 |
| Tabel 3. 66 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Secara Akuntabel .....             | 84 |
| Tabel 3. 67 Matriks Tindak Lanjut Triwulan IV Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Secara Akuntabel .....                         | 84 |
| Tabel 3. 68 Capaian Realisasi Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Triwulan IV Tahun 2022 .....                                                | 93 |

## ***RINGKASAN EKSEKUTIF***

Laporan Kinerja Interim Triwulan IV Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2022 adalah bentuk pertanggungjawaban pencapaian sasaran strategis pada tahun 2022 yang mengacu pada Renstra Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2021-2024 yang terdiri dari 9 sasaran strategis dengan 19 indikator kinerja utama.

Hasil capaian tiap sasaran strategis pada Triwulan IV tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Capaian indikator pada sasaran strategis Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat sebesar 91.27% dengan kriteria **“Belum Memenuhi Ekspektasi”**;
2. Capaian indikator pada sasaran strategis Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat sebesar 102.34% dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**;
3. Capaian indikator pada sasaran strategis Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat sebesar 108.67% dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**;
4. Capaian indikator pada sasaran strategis Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat sebesar 100% dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**;
5. Capaian indikator pada sasaran strategis Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat sebesar 68.75% dengan kriteria **“Tidak Memenuhi Ekspektasi”**;
6. Capaian indikator pada sasaran strategis Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Manggarai Barat yang optimal sebesar 100% dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**;
7. Capaian indikator pada sasaran strategis Terwujudnya SDM yang berkinerja optimal sebesar 95.37% dengan kriteria **“Belum Memenuhi Ekspektasi”**;
8. Capaian indikator pada sasaran strategis Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan sebesar 22.22% dengan kriteria **“Tidak Memenuhi Ekspektasi”**;

9. Capaian indikator pada sasaran strategis Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat secara Akuntabel sebesar 101.55% dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**

Pelaksanaan program dan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis, Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat didukung dengan anggaran APBN Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp. 4.564.470.000,- (Empat miliar lima ratus enam puluh empat juta empat ratus tujuh puluh ribu rupiah), sedangkan realisasinya sebesar Rp. 3,930,066,627,- (Tiga milyar sembilan ratus tiga puluh juta enam puluh enam ribu enam ratus dua puluh tujuh rupiah) dan persentase capaian realisasi sebesar 94,92%.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. LATAR BELAKANG**

Perpres No. 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah memaparkan bahwa penyelenggaraan SAKIP di laksanakan untuk penyusunan Laporan Kinerja sesuai Ketentuan Peraturan Perundang-undangan, dimana pelaksanaannya dilakukan selaras dan sesuai penyelenggaraan SAKIP dan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan. Didalam pasal 15 ayat (2) dilakukan pengukuran kinerja dengan menggunakan indikator kinerja yang ditetapkan dalam lembar/dokumen perjanjian kinerja.

Serta dilakukan penyusunan laporan kinerja triwulanan sesuai pasal 19 ayat (1). Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Badan POM, maka dalam implentasinya Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat melakukan penyusunan Laporan Kinerja Interim di setiap triwulan. Penyusunan Laporan yang berkaitan dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah di lingkup Badan POM mengacu pada Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tanggal 1 September 2022 mengenai Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Pada Pedoman Penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan Badan POM disebutkan bahwa setiap triwulan wajib bagi UPT untuk menyusun Laporan Kinerja Interim. Sehingga Laporan Kinerja Interim ini dapat menjadi sarana dalam melakukan evaluasi dan bentuk pertanggungjawaban mengenai keberhasilan atau kegagalan dari pencaapaian Kinerja yang telah tertuang dalam perjanjian kinerja. Selain itu, Laporan kinerja triwulanan dapat digunakan sebagai bahan peningkatan kualitas kinerja di triwulan berikutnya, baik untuk pihak internal maupun eksternal.

## 1.2. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Sebagaimana tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024 yang merupakan periode ke-empat dari pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025, fokus pembangunan diarahkan untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan pada terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif diberbagai wilayah yang didukung oleh SDM yang berkualitas dan berdaya saing.

Dalam dokumen RPJMN 2020-2024 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020, disebutkan bahwa sistem pengawasan Obat dan Makanan belum optimal hal ini dikarenakan adanya berbagai tantangan yang dihadapi. Agar ke depan Pengawasan Obat dan Makanan dapat menghasilkan dampak yang optimal bagi masyarakat, maka Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat perlu menyusun langkah strategis yang mengacu pada prioritas pembangunan nasional. Berbagai langkah strategis tersebut mencakup upaya pengembangan SDM Pengawasan Obat dan Makanan yang menitikberatkan pada pegawai sebagai human capital, pemberdayaan masyarakat (*social capital*), jejaring lintas sektor termasuk swasta dalam dan luar negeri, pemanfaatan infrastruktur dan teknologi berbasis teknologi informasi.

Pengawasan Obat dan Makanan dalam 5 (lima) tahun ke depan akan menghadapi berbagai tantangan antara lain: 1) aspek kesehatan-menjamin Produk Obat dan Makanan yang beredar memenuhi standar keamanan, manfaat/khasiat, dan mutu; 2) aspek sosial-meningkatkan kepercayaan publik terhadap kualitas produk Obat dan Makanan yang beredar; 3) aspek ekonomi mendorong daya saing industri Obat dan Makanan dengan semakin mudahnya perizinan dan sertifikasi obat dan makanan dengan tetap mempertimbangkan aspek keamanan dan mutu produk, termasuk jaminan produk halal, dukungan pengembangan obat dan makanan baru, serta mendorong ketersediaan bahan baku dalam negeri melalui riset, meniadakan penyelundupan dan peredaran produk ilegal dan palsu, serta memperluas penggunaan teknologi dalam pengawasan obat dan makanan; dan 4) aspek keamanan nasional meningkatkan penegakan hukum terhadap

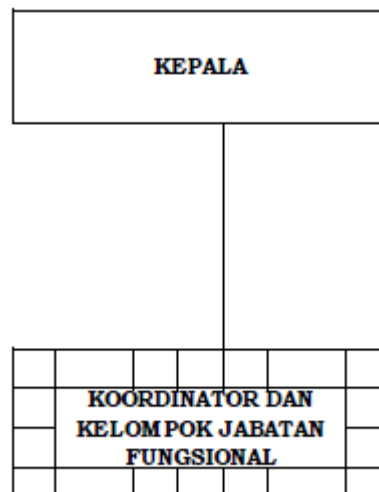
kasus pelanggaran/kejahatan Obat dan Makanan yang merupakan kejahatan kemanusiaan, termasuk bioterorisme. 5) Aspek teknologi-meningkatkan Pengawasan Obat dan Makanan berbasis teknologi informasi untuk menghadapi tren peredaran obat dan makanan daring di era Revolusi Industri 4.0.

Sebagaimana amanat tersebut dan dalam rangka mendukung pencapaian program prioritas pemerintah, BPOM sesuai kewenangan, tugas dan fungsinya menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan serta program dan kegiatan untuk periode 2020-2024. Penyusunan Renstra Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat periode 2022-2024 ini berpedoman pada RPJMN periode 2020-2024.

### 1.3. STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan BPOM No 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BPOM, Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dibentuk dengan struktur organisasi yang terdiri atas Kepala Loka dan Kelompok Jabatan Fungsional yang digambarkan pada Gambar 1.1.

**Gambar 1. 1** Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat



## 1.4. ISU STRATEGIS

Isu Strategis yang mempengaruhi kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dikaji melalui Renstra Loka POM di Kabupaten Manggarai barat 2021-2024 dibagi menjadi 2 yaitu, internal dan eksternal :

### A. Isu Internal

1. Pegawai Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat sangat memerlukan peningkatan kompetensi serta pemetaan kompetensi yang sesuai
2. Kualifikasi pegawai yang sesuai dengan tugas jabatan
3. Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat belum memiliki laboratorium sendiri
4. Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat belum memiliki gedung sendiri dan sarana prasarana yang masih kurang memadai

### B. Isu Eksternal

1. Masih kurangnya kesadaran dan disiplin masyarakat terhadap mengikuti kegiatan dari Loka POM Kabupaten Manggarai Barat
2. Ketersediaan jenis dan jumlah sampel yang terbatas serta sebaran yang tidak merata
3. Akses wilayah kerja yang sulit dijangkau seperti daerah pegunungan dan kepulauan serta kondisi cuaca dan iklim yang ekstrim
4. Target investigasi dapat mengancam keselamatan petugas
5. Pandemi Covid-19 yang masih berlangsung.

## ***BAB II***

### ***PERENCANAAN KINERJA***

#### **2.1. URAIAN SINGKAT RENCANA STRATEGIS**

Badan Pengawas Obat dan Makanan melaksanakan penyusunan Rencana Strategis dengan mengacu pada arah kebijakan dan strategi pembangunan nasional yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN Tahun 2020-2024 dan perubahan lingkungan strategis Pengawasan Obat dan Makanan. Dalam dokumen RPJMN 2020-2024, disebutkan bahwa sistem pengawasan Obat dan Makanan belum optimal hal ini dikarenakan adanya berbagai tantangan yang dihadapi. Agar ke depan Pengawasan Obat dan Makanan dapat menghasilkan dampak yang optimal bagi masyarakat, maka Badan Pengawas Obat dan Makanan termasuk Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat perlu menyusun langkah strategis yang mengacu pada prioritas pembangunan nasional. Berbagai langkah strategis tersebut mencakup upaya pengembangan SDM Pengawasan Obat dan Makanan yang menitikberatkan pada pegawai sebagai human capital, pemberdayaan masyarakat (social capital), jejaring lintas sektor termasuk swasta dalam dan luar negeri, pemanfaatan infrastruktur dan teknologi berbasis teknologi informasi.

Dalam rangka mendukung pencapaian program prioritas pemerintah, BPOM sesuai kewenangan, tugas dan fungsinya menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan serta program dan kegiatan untuk periode 2020-2024. Penyusunan Renstra Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat periode 2022-2024 ini berpedoman pada RPJMN periode 2020-2024 dan Renstra Badan Pengawas Obat dan Makanan 2020-2024.

Dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan strategis, potensi, permasalahan, dan tantangan yang dihadapi ke depan, maka BPOM sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagai lembaga yang melakukan pengawasan Obat dan Makanan dituntut untuk dapat memberikan perlindungan kepada masyarakat dalam menjaga keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu Obat dan Makanan. Termasuk dengan adanya perubahan organisasi BPOM sesuai amanah Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang

Badan Pengawas Obat dan Makanan. Rumusan visi harus berorientasi kepada pemangku kepentingan yaitu masyarakat Indonesia sebagai penerima manfaat, dan dapat menunjukkan *impact* dari berbagai hasil (*outcome*) yang ingin diwujudkan BPOM dalam menjalankan tugasnya. Rumusan tersebut juga menunjukkan bahwa pengawasan Obat dan Makanan merupakan salah satu unsur penting dalam peningkatan kualitas/ taraf hidup masyarakat, bangsa, dan negara.

Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, maka segenap jajaran Badan Pengawas Obat dan Makanan termasuk Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat bercita-cita mewujudkan Visi, Misi dan Tujuan BPOM 2020-2024 yaitu:

**Gambar 2. 1** Visi dan Misi Badan POM

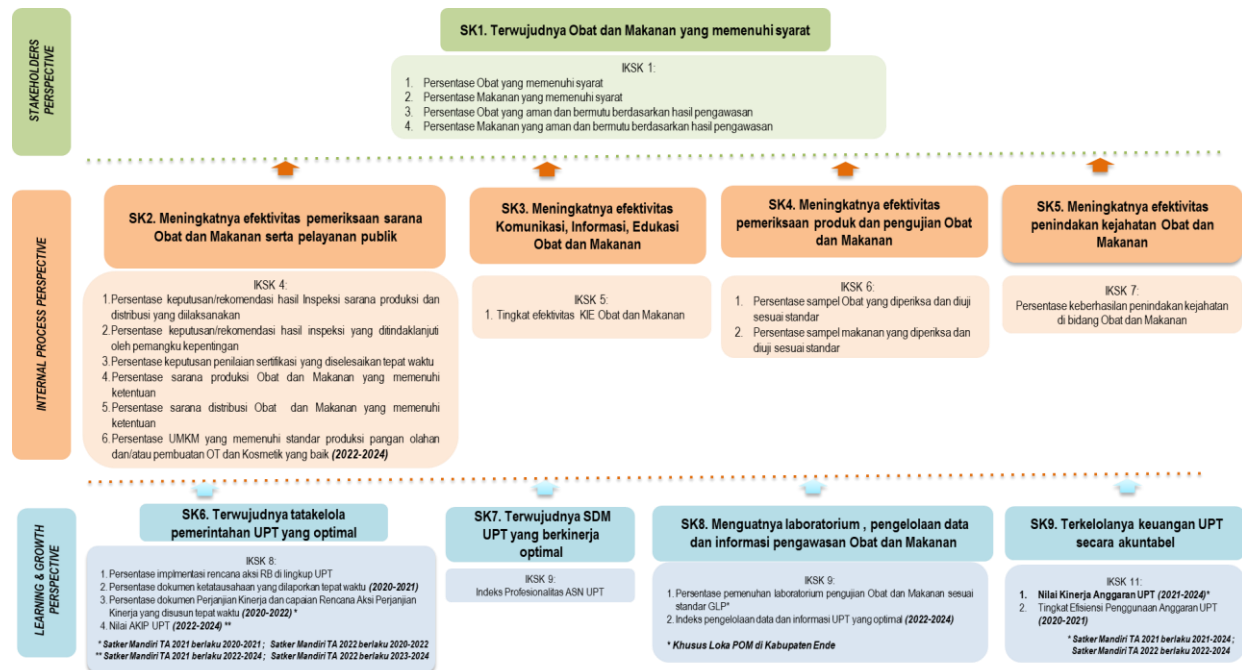
**VISI :**

*"Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong."*

**MISI :**

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia,
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa,
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan

**Gambar 2. 2** Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2021-2024



Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2020-2024 adalah:

1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan,
2. Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan,
3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM,
4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu,
5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan,
6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan,

7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

Sasaran strategis disusun berdasarkan visi dan misi yang ingin dicapai BPOM dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki BPOM. Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun (2020-2024) ke depan diharapkan BPOM akan dapat mencapai sasaran strategis sebagaimana tergambar pada peta strategi Loka POM.

## 2.2. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)

Dalam rangka penyusunan rencana kerja dan penganggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat pada Tahun 2022 serta tindak lanjut Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan No. 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, maka Kepala Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat menetapkan Rencana Kinerja Tahun 2022 sebagai berikut :

**Tabel 2. 1** Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2022 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

| No. | Sasaran                                                                             | Indikator Kinerja                                                                                | Target |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| 1   | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat                                   | Persentase Obat yang memenuhi syarat                                                             | 93     |
|     |                                                                                     | Persentase Makanan yang memenuhi syarat                                                          | 93.5   |
|     |                                                                                     | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                               | 88.5   |
|     |                                                                                     | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                            | 96     |
| 2   | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 100    |
|     |                                                                                     | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan   | 60     |

| No. | Sasaran                                                                                 | Indikator Kinerja                                                                                                       | Target |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
|     |                                                                                         | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu                                                | 100    |
|     |                                                                                         | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                                     | 61     |
|     |                                                                                         | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                                   | 88     |
|     |                                                                                         | Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik | 77     |
| 3   | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan                | Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan                                                                                | 86.5   |
| 4   | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan              | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar                                                          | 50     |
|     |                                                                                         | Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar                                                       | 50     |
| 5   | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan                          | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan                                                 | 80     |
| 6   | Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal | Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat               | 100    |
|     |                                                                                         | Nilai AKIP                                                                                                              | 80,6   |
| 7   | Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang berkinerja optimal           | Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat                                                        | 85.5   |

| No. | Sasaran                                                                             | Indikator Kinerja                                                                        | Target |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| 8.  | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan | Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal | 2.25   |
| 9.  | Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat secara Akuntabel        | Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat                             | 90.6   |

### 2.3. PERJANJIAN KINERJA (PK)

Perjanjian Kinerja (PK) adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/ kegiatan yang disertai dengan Indikator Kinerja. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kab. Manggarai Barat Tahun 2021 merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun. Perjanjian Kinerja disepakati antara pengemban tugas yaitu Kepala Loka POM di Kab. Manggarai Barat dengan Kepala Badan POM RI. Hal ini dilakukan dalam rangka mewujudkan target kinerja komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja. Sesuai dengan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 tahun 2014. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kab. Manggarai Barat tahun 2021 secara rinci sebagai berikut :

**Tabel 2. 2** Perjanjian Kinerja (PK) 2022 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

| No. | Sasaran Kinerja                                   | Indikator Kinerja                                                  | Target |
|-----|---------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|--------|
| 1   | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat | Persentase Obat yang memenuhi syarat                               | 92,5   |
|     |                                                   | Persentase Makanan yang memenuhi Syarat                            | 92,5   |
|     |                                                   | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 88     |

| No. | Sasaran Kinerja                                                                     | Indikator Kinerja                                                                                         | Target |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
|     |                                                                                     | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                                     | 95     |
| 2   | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan          | 100    |
|     |                                                                                     | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan            | 55     |
|     |                                                                                     | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu                                  | 100    |
|     |                                                                                     | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                       | 56     |
|     |                                                                                     | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                     | 87     |
|     |                                                                                     | Persentase UMKM yang memenuhi standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik | 77     |
| 3   | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan            | Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan                                                                  | 86,5   |
| 4   | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan          | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar                                            | 50     |
|     |                                                                                     | Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar                                         | 50     |
| 5   | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan                      | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan                                   | 80     |
| 6   | Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di                                    | Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten                                  | 100    |

| No. | Sasaran Kinerja                                                                     | Indikator Kinerja                                                                                          | Target |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
|     | Manggarai Barat yang optimal                                                        | Manggarai Barat                                                                                            |        |
|     |                                                                                     | Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu                                               | 100    |
|     |                                                                                     | Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu | 100    |
| 7   | Terwujudnya SDM Loka POM di Manggarai Barat yang berkinerja optimal                 | Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Manggarai Barat                                                     | 85,5   |
| 8   | Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan | Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal                   | 2,25   |
| 9   | Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat secara Akuntabel        | Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat                                               | 90,6   |

## 2.4. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK)

Perjanjian kinerja dimanfaatkan oleh setiap pimpinan untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian kinerja dalam laporan kinerja, serta sebagai acuan target dalam menilai keberhasilan organisasi. Oleh karena itu, pencapaian realisasi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dilakukan monitoring setiap bulan dan dilakukan evaluasi setiap triwulan melalui aplikasi Simteris (E-Performance). Berikut merupakan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2022.

**Gambar 2. 3** RAPK Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2022

| RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022 |                                                                                                               |                |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
|--------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat      |                                                                                                               |                |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
| Badan Pengawas Obat dan Makanan            |                                                                                                               |                |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
| No.                                        | Indikator Kinerja                                                                                             | Target         |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
|                                            |                                                                                                               | Q1             | Q2   | Q3   | Q4   | Q1   | Q2   | Q3   | Q4   | Q1   | Q2   | Q3   | Q4   |
| 1.                                         | Persebaran Obat yang memenuhi syarat                                                                          | 93             | 93   | 93   | 93   | 93   | 93   | 93   | 93   | 93   | 93   | 93   | 93   |
|                                            |                                                                                                               | 10.000.000,00  |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
| 2.                                         | Persebaran Makanan yang memenuhi syarat                                                                       | 93,5           | 93,5 | 93,5 | 93,5 | 93,5 | 93,5 | 93,5 | 93,5 | 93,5 | 93,5 | 93,5 | 93,5 |
|                                            |                                                                                                               | 10.000.000,00  |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
| 3.                                         | Persebaran Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengamatan                                            | 88,5           | 88,5 | 88,5 | 88,5 | 88,5 | 88,5 | 88,5 | 88,5 | 88,5 | 88,5 | 88,5 | 88,5 |
|                                            |                                                                                                               | 10.366.000,00  |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
| 4.                                         | Persebaran Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengamatan                                         | 96             | 96   | 96   | 96   | 96   | 96   | 96   | 96   | 96   | 96   | 96   | 96   |
|                                            |                                                                                                               | 18.568.000,00  |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
| 5.                                         | Persebaran keputus/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan                | 100            | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  |
|                                            |                                                                                                               | 20.580.000,00  |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
| 6.                                         | Persebaran keputus/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan                  | 60             | 60   | 60   | 60   | 60   | 60   | 60   | 60   | 60   | 60   | 60   | 60   |
|                                            |                                                                                                               | 19.420.000,00  |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
| 7.                                         | Persebaran keputus/rekomendasi pemantauan sertifikasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha                  | 100            | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  |
|                                            |                                                                                                               | 17.260.000,00  |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
| 8.                                         | Persebaran sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                           | 61             | 61   | 61   | 61   | 61   | 61   | 61   | 61   | 61   | 61   | 61   | 61   |
|                                            |                                                                                                               | 15.884.000,00  |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
| 9.                                         | Persebaran sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                         | 88             | 88   | 88   | 88   | 88   | 88   | 88   | 88   | 88   | 88   | 88   | 88   |
|                                            |                                                                                                               | 419.327.000,00 |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
| 10.                                        | Persebaran UPRM yang memenuhi standar produksi pangan organik dan/atau pembastaran OT dan Komunitas yang baik | 77             | 77   | 77   | 77   | 77   | 77   | 77   | 77   | 77   | 77   | 77   | 77   |
|                                            |                                                                                                               | 12.760.000,00  |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
| 11.                                        | Tingkat efektivitas KSB Obat dan Makanan                                                                      | 86,5           | 86,5 | 86,5 | 86,5 | 86,5 | 86,5 | 86,5 | 86,5 | 86,5 | 86,5 | 86,5 | 86,5 |
|                                            |                                                                                                               | 154.000.000,00 |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
| 12.                                        | Persebaran sampel Obat yang diperoleh dan diuji sesuai standar                                                | 2              | 5    | 10   | 15   | 20   | 25   | 30   | 35   | 40   | 45   | 48   | 50   |
|                                            |                                                                                                               | 13.700.000,00  |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
| 13.                                        | Persebaran sampel makanan yang diperoleh dan diuji sesuai standar                                             | 2              | 5    | 10   | 15   | 20   | 25   | 30   | 35   | 40   | 45   | 48   | 50   |
|                                            |                                                                                                               | 16.000.000,00  |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |

Labuan Bajo, 16 Desember 2021  
Kepala Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat  
  
A R Nuryadin, S.TP

## 2.5. METODE PENGUKURAN

Capaian Kinerja sasaran kegiatan dijelaskan melalui pengukuran capaian indikator kinerja dengan menghitung realisasi dari tiap indikator. Selanjutnya dilakukan perhitungan terhadap persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator dengan cara membandingkan antara realisasi dengan target yang ditetapkan dengan rumus berikut :

$$\% \text{ capaian kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{target}} \times 100\%$$

Berikut adalah rumus perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS):

$$\text{Nilai Pencapaian Sasaran (NPS)} = \{(\text{bobot} \times \% \text{capaian})_1 + \text{bobot} \times \% \text{capaian})_2 + \text{bobot} \times \% \text{capaian})_n / n$$

Dalam menarik kesimpulan pencapaian sasaran strategis, digunakan kriteria berdasarkan capaian indikator, yaitu perbandingan antara target dan realisasi. Kriteria pencapaian indikator sasaran sebagai berikut:

| Kriteria                  | Capaian                   | Ket       | Kesimpulan Efektivitas |
|---------------------------|---------------------------|-----------|------------------------|
| Tidak dapat disimpulkan   | > 120%                    | Abu Gelap |                        |
| Memenuhi ekspektasi       | $100\% \leq x \leq 120\%$ | Hijau     | Efektif                |
| Belum memenuhi Ekspektasi | $80\% \leq x < 100\%$     | Kuning    | Kurang Efektif         |
| Tidak memenuhi Ekspektasi | $x < 80\%$                | Merah     | Tidak Efektif          |

Pengukuran efisiensi kegiatan suatu kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian output terhadap % capaian input, sesuai dengan rumus:

$$IE = \% \text{Capaian Output} / \% \text{Capaian Input}$$

Standar Efisiensi (SE) adalah angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1. Efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengan membandingkan IE terhadap SE, mengikuti formula logika sebagai berikut:

- $IE > SE$ , maka kegiatan dianggap efisien
- $IE < SE$ , maka kegiatan dianggap kurang efisien

Kemudian kegiatan yang efisien atau tidak efisien tersebut diukur tingkat efisiensi (TE), yang menggambarkan seberapa besar efisiensi/ketidakefisienan yang terjadi pada masing-masing kegiatan, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Efisiensi} = \frac{IE - SE}{SE}$$

Tingkat Efisiensi dihitung dengan range sebagai berikut :

| No | Tingkat Efisiensi | Capaian             |
|----|-------------------|---------------------|
| 1  | <0                | Tidak Efisien       |
| 2  | 0 – 0,2           | 100% (efisien)      |
| 3  | 0,21 – 0,4        | 95% (efisien)       |
| 4  | 0,41 – 0,6        | 92% (efisien)       |
| 5  | 0,61 – 0,8        | 90% (efisien)       |
| 6  | 0,81 – 1,0        | 88% (efisien)       |
| 7  | 1,01 – 1,2        | 86% (tidak efisien) |
| 8  | 1,21 – 1,4        | 84% (tidak efisien) |
| 9  | 1,41 – 1,6        | 80% (tidak efisien) |
| 10 | 1,61 – 1,8        | 78% (tidak efisien) |
| 11 | >1,81             | 75% (tidak efisien) |

## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

#### **3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI**

Hasil Capaian Kinerja Organisasi disajikan melalui pengukuran kinerja dari masing-masing sasaran strategis/kegiatan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat guna memberikan gambaran lebih lanjut terkait efisiensi dan efektifitas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Analisis capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja Triwulan IV dan realisasi kinerja tahun 2022 terhadap target yang telah ditetapkan dan melakukan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan kinerja serta rekomendasi atau solusi yang telah dilakukan. Pencapaian keseluruhan sasaran kegiatan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Triwulan IV adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 1** Capaian Sasaran Strategis Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat  
Triwulan IV Tahun 2022

| No | Sasaran Kegiatan                                                                                                                                         | % Capaian<br>TW IV | Kategori                  |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|---------------------------|
| 1  | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat                                  | 91.27              | Belum Memenuhi Ekspektasi |
| 2  | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat | 102.34             | Memenuhi Ekspektasi       |
| 3  | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat            | 108.67             | Memenuhi Ekspektasi       |

| No | Sasaran Kegiatan                                                                                                                                | % Capaian<br>TW IV | Kategori                  |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|---------------------------|
| 4  | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat | 100                | Memenuhi Ekspektasi       |
| 5  | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat             | 68.75              | Tidak Memenuhi Ekspektasi |
| 6  | Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal                                                          | 100                | Memenuhi Ekspektasi       |
| 7  | Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang berkinerja optimal                                                                   | 95.37              | Belum Memenuhi Ekspektasi |
| 8  | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan                                                             | 22.22              | Tidak Memenuhi Ekspektasi |
| 9  | Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat secara Akuntabel                                                                    | 101.55             | Memenuhi Ekspektasi       |

## A. Analisis Akuntabilitas Kinerja

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 telah ditetapkan 9 sasaran strategis dan 21 Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan pencapaian sebagai berikut :

**Tabel 3. 2** Target dan Capaian Indikator Kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat TW IV

| No | Sasaran Kegiatan                           | Indikator Kinerja                    | Target<br>TW IV | Realisasi<br>TW IV | Capaian<br>Indikator<br>TW IV | Kriteria                  |
|----|--------------------------------------------|--------------------------------------|-----------------|--------------------|-------------------------------|---------------------------|
| 1  | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi | Persentase Obat yang memenuhi syarat | 93              | 80.82              | 86.91                         | Belum Memenuhi Ekspektasi |
|    |                                            | Persentase Makanan                   | 93.50           | 88.31              | 94.45                         | Belum                     |

| No | Sasaran Kegiatan                                                                                                                                         | Indikator Kinerja                                                                                | Target TW IV | Realisasi TW IV | Capaian Indikator TW IV | Kriteria                  |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|-----------------|-------------------------|---------------------------|
|    | syarat di masing – masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat                                                                            | yang memenuhi syarat                                                                             |              |                 |                         | Memenuhi Ekspektasi       |
|    |                                                                                                                                                          | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                               | 81.48        | 92.07           | 92.07                   | Belum Memenuhi Ekspektasi |
|    |                                                                                                                                                          | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                            | 88           | 91.67           | 91.67                   | Belum Memenuhi Ekspektasi |
| 2  | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat | Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 100          | 100             | 100                     | Memenuhi Ekspektasi       |
|    |                                                                                                                                                          | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan   | 100          | 166.67          | 166.67                  | Tidak Dapat Disimpulkan   |
|    |                                                                                                                                                          | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu                         | 100          | 100             | 100                     | Memenuhi Ekspektasi       |
|    |                                                                                                                                                          | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                              | 54.55        | 89.42           | 89.42                   | Belum Memenuhi Ekspektasi |

| No | Sasaran Kegiatan                                                                                                                              | Indikator Kinerja                                                                                         | Target TW IV | Realisasi TW IV | Capaian Indikator TW IV | Kriteria                  |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|-----------------|-------------------------|---------------------------|
|    |                                                                                                                                               | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                     | 81.82        | 92.98           | 92.98                   | Belum Memenuhi Ekspektasi |
|    |                                                                                                                                               | Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik | 50           | 64.94           | 64.94                   | Tidak Memenuhi Ekspektasi |
| 3  | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat | Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan                                                                  | 94.00        | 108.67          | 108.67                  | Memenuhi Ekspektasi       |
| 4  | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan                                                                                               | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar                                            | 50           | 100             | 100                     | Memenuhi Ekspektasi       |
|    |                                                                                                                                               | Persentase sampel                                                                                         | 50           | 100             | 100                     | Memenuhi                  |

| No | Sasaran Kegiatan                                                                                                                    | Indikator Kinerja                                                                      | Target TW IV | Realisasi TW IV | Capaian Indikator TW IV | Kriteria                  |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|--------------|-----------------|-------------------------|---------------------------|
|    | pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat                                     | makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar                                        |              |                 |                         | Ekspektasi                |
| 5  | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan                | 80           | 55              | 68.75                   | Tidak Memenuhi Ekspektasi |
| 6  | Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang                                                      | Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT                                 | 100          | 100             | 100                     | Memenuhi Ekspektasi       |
|    |                                                                                                                                     | Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang | 100          | 100             | 100                     | Memenuhi Ekspektasi       |

| No | Sasaran Kegiatan                                                                    | Indikator Kinerja                                                              | Target TW IV | Realisasi TW IV | Capaian Indikator TW IV | Kriteria                  |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|--------------|-----------------|-------------------------|---------------------------|
|    | optimal                                                                             | disusun tepat waktu (khusus untuk 25 loka yang jadi Satker mandiri Tahun 2022) |              |                 |                         |                           |
| 7  | Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang berkinerja optimal       | Indeks Profesionalitas ASN UPT                                                 | 85.50        | 81.54           | 95.37                   | Belum Memenuhi Ekspektasi |
| 8  | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan | Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal                         | 2.25         | 0.5             | 22.22                   | Tidak Memenuhi Ekpektasi  |
| 9  | Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat secara Akuntabel        | Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat                   | 90.60        | 85              | 93.82                   | Belum Memenuhi Ekspektasi |

Dari 19 indikator kinerja yang telah ditetapkan, terdapat 7 Indikator kinerja dengan capaian “memenuhi ekspektasi”, 8 indikator kinerja capaiannya “belum memenuhi ekspektasi”, 3 indikator kinerja dengan kategori “tidak memenuhi ekspektasi”, 1 indikator kinerja dengan kategori “tidak dapat disimpulkan”.

### 3.1.1 Sasaran Kegiatan Ke-1

#### Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM Kabupaten Manggarai Barat.

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 4 (empat) indikator yang seluruhnya merupakan indikator kinerja utama (IKU). Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) dari sasaran strategis ini diperoleh dari rata-rata nilai pencapaian indikatornya dikalikan dengan bobotnya sehingga NPS yang didapat yaitu 91.27% dengan kriteria “Belum Memenuhi Ekspektasi”.

**Tabel 3. 3** Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan Ke-1

| No | Indikator Kinerja Utama                 | Target 2022 | Target TW IV | Realisasi TW IV | % Capaian TW IV | % Capaian thd Tahun | Kriteria TW IV            | Kriteria thd Tahun        |
|----|-----------------------------------------|-------------|--------------|-----------------|-----------------|---------------------|---------------------------|---------------------------|
| 1  | Persentase Obat yang memenuhi syarat    | 93.00       | 93.00        | 80.82           | 86.91           | 86.91               | Belum Memenuhi Ekspektasi | Belum Memenuhi Ekspektasi |
| 2  | Persentase Makanan yang memenuhi syarat | 93.50       | 93.50        | 88.31           | 94.45           | 94.45               | Belum Memenuhi Ekspektasi | Belum Memenuhi Ekspektasi |
| 3  | Persentase Obat yang aman dan           | 88.50       | 88.50        | 81.48           | 92.07           | 92.07               | Belum Memenuhi Ekspektasi | Belum Memenuhi Ekspektasi |

| No                       | Indikator Kinerja Utama                                               | Target 2022 | Target TW IV | Realisasi TW IV | % Capaian TW IV | % Capaian thd Tahun | Kriteria TW IV            | Kriteria thd Tahun        |
|--------------------------|-----------------------------------------------------------------------|-------------|--------------|-----------------|-----------------|---------------------|---------------------------|---------------------------|
|                          | bermutu berdasarkan hasil pengawasan                                  |             |              |                 |                 |                     |                           |                           |
| 4                        | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 96.00       | 96.00        | 88              | 91.67           | 91.67               | Belum Memenuhi Ekspektasi | Belum Memenuhi Ekspektasi |
| Nilai Pencapaian Sasaran |                                                                       |             |              |                 |                 | 91.27               |                           | Belum Memenuhi Ekspektasi |

## 1. Presentase Obat yang memenuhi syarat

Persentase Obat yang memenuhi syarat diukur dengan membandingkan jumlah sampel acak memenuhi syarat pada tahun 2022 dibandingkan dengan total sampel acak yang diperiksa dan diuji pada tahun 2022. Obat meliputi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetika. Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat (TMS), meliputi: (1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar); (2) Produk kadaluarsa; (3) Produk rusak; (4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan dan (5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Jumlah produk Obat TMS dihitung berdasarkan satuan bets. Jika termasuk poin 1 atau 2 atau 3, maka tidak dilakukan pengujian, namun apabila termasuk poin 4, maka sampel tetap diuji. Jika ditemukan

sampel Obat yang TMS ilegal atau TMS rusak/kadaluarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung 1 sampel TMS.

## A. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV

**Tabel 3. 4** Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

| Indikator Kinerja                    | Target Tahun 2022 | Realisasi TW IV | % Capaian | Kriteria                 |
|--------------------------------------|-------------------|-----------------|-----------|--------------------------|
| Persentase Obat yang Memenuhi Syarat | 93                | 80.82           | 86.91     | Belum Memenuhi Ekpektasi |

Target yang ditetapkan di Triwulan IV pada indikator sasaran ini adalah sebesar 93% sesuai dengan target yang ditetapkan pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Persentase realisasi Obat yang memenuhi syarat Triwulan IV sebesar 80.82% dengan memperoleh persentase capaian indikator sebesar 86.91% dengan kriteria “Belum Memenuhi Ekpektasi”.

## B. Perbandingan Realisasi Triwulan IV dengan Target Tahunan

**Tabel 3. 5** Perbandingan Realisasi Triwulan IV dengan Target Tahun 2022 Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

| Indikator Kinerja                    | Target Tahun 2022 | Realiasasi TW IV | % Capaian | Kriteria                 |
|--------------------------------------|-------------------|------------------|-----------|--------------------------|
| Persentase Obat yang Memenuhi Syarat | 93                | 80.82            | 86.91     | Belum Memenuhi Ekpektasi |

Realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Triwulan IV memiliki capaian 86.91 % terhadap target tahun 2022 dengan kategori capaian “Belum Memenuhi Ekspektasi”.

## C. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Perbandingan jumlah capaian sampel obat yang telah disampling hingga TW IV dengan metode acak terhadap target dalam satu tahun sebagai berikut:

- 1) Obat sejumlah 23 dari target 23 sampel hingga akhir tahun telah selesai diuji dan diperiksa dengan kesimpulan akhir 22 sampel MS dan 1 sampel TMS. Sampel TMS hasil Uji Kimia (Penetapan Kadar dan Keseragaman Kandungan) untuk kategori obat pencernaan dan metabolisme.
- 2) Kosmetika sejumlah 30 dari target 30 sampel hingga akhir tahun, sampel telah selesai diuji dan diperiksa dengan rincian 24 sampel MS dan 6 sampel TMS yang seluruhnya TMS karena TMK penandaan.
- 3) Obat tradisional sejumlah 15 dari 15 total target sampel telah disampling. Sejumlah 15 sampel telah selesai diperiksa dan diuji dengan kesimpulan akhir 8 sampel MS dan 7 sampel TMS dengan rincian 6 sampel TMK penandaan dan 1 sampel TMS hasil uji kimia Kofein untuk kategori obat tradisional pegal linu.
- 4) Suplemen Kesehatan sejumlah 4 dari 4 sampel dengan kesimpulan akhir semua sampel MS (100%).
- 5) Obat Kuasi sejumlah 1 dari 1 sampel total hingga akhir tahun dengan kesimpulan akhir MS (100%).

## D. Tindak Lanjut dan Hasil Evaluasi

**Tabel 3. 6** Matriks Tindak Lanjut Triwulan IV Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

| NO | Rekomendasi                                                                       | Tindak Lanjut                                                                                                           |              |          |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|----------|
|    |                                                                                   | Selesai*                                                                                                                | Belum**      |          |
|    |                                                                                   |                                                                                                                         | Rencana Aksi | Timeline |
| 1  | Melaksanakan sampling sesuai Pedoman Sampling dan Pengujian Tahun 2022 (pengujian | Sampel disampling sesuai dengan perencanaan sampling yang sudah sesuai dengan pedoman sampling dan pengujian tahun 2022 | -            | -        |

| NO | Rekomendasi                                                                                  | Tindak Lanjut                                                                                                                                                       |              |          |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|----------|
|    |                                                                                              | Selesai*                                                                                                                                                            | Belum**      |          |
|    |                                                                                              |                                                                                                                                                                     | Rencana Aksi | Timeline |
|    | dilaksanakan di BPOM di Kupang dan pengujian Regional yang di koordinir oleh BBPOM Denpasar) |                                                                                                                                                                     |              |          |
| 2  | Meningkatkan koordinasi dengan Balai Penguji                                                 | Aktif berkomunikasi dengan Balai bersangkutan mengenai kemampuan uji serta ketersediaan reagen untuk pengujian jika terjadi perubahan terhadap perencanaan sampling | -            | -        |

## 2. Presentase Makanan yang Memenuhi Syarat

Sampling dilakukan terhadap Pangan Olahan beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Kriteria Pangan Tidak Memenuhi Syarat, meliputi: (1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar); (2) Produk kadaluarsa; (3) Produk rusak; (4) Tidak memenuhi ketentuan label; dan (5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Jika termasuk poin 1, 2 atau 3, maka tidak dilakukan pengujian, apabila sampel yang diperiksa TMK label, maka sampel tetap diuji. Jika ditemukan sampel makanan yang TMS ilegal atau TMS rusak/kadaluarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung satu sampel TMS.

## A. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV

**Tabel 3. 7** Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

| Indikator Kinerja                       | Target TW IV | Realisasi TW IV | % Capaian | Kriteria                 |
|-----------------------------------------|--------------|-----------------|-----------|--------------------------|
| Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat | 93.50        | 88.31           | 94.45     | Belum Memenuhi Ekpektasi |

Target yang ditetapkan di Triwulan IV pada indikator sasaran ini adalah sebesar 93.5% sesuai dengan target yang ditetapkan pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Persentase realisasi Makanan yang memenuhi syarat Triwulan IV sebesar 88.31% dengan memperoleh persentase capaian indikator sebesar 94.45% dengan kriteria “Belum Memenuhi Ekspektasi”.

## B. Perbandingan Realisasi Triwulan IV dengan Target Tahunan

**Tabel 3. 8** Perbandingan Realisasi Triwulan IV dengan Target Tahun 2022 Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

| Indikator Kinerja                       | Target Tahun 2022 | Realisasi TW IV | % Capaian | Kriteria                 |
|-----------------------------------------|-------------------|-----------------|-----------|--------------------------|
| Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat | 93.50             | 88.31           | 94.45     | Belum Memenuhi Ekpektasi |

Realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Triwulan IV memiliki capaian 94.45 % terhadap target tahun 2022 dengan kategori capaian “Belum Memenuhi Ekspektasi”.

## C. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Pada Triwulan IV tahun 2022, jumlah sampel makanan yang disampling dengan metode acak sebanyak 77 sampel dari target 77 sampel hingga akhir tahun 2022. Dengan sampel yang selesai diperiksa dan diuji sejumlah 77 sampel dimana 68 sampel Memenuhi syarat dan 9 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan Penandaan.

## D. Tindak Lanjut dan Hasil Evaluasi

**Tabel 3. 9** Matriks Tindak Lanjut Triwulan IV Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

| NO | Rekomendasi                                                                                                                                                                                                  | Tindak Lanjut                                                                                                                                            |              |          |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|----------|
|    |                                                                                                                                                                                                              | Selesai*                                                                                                                                                 | Belum**      |          |
|    |                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                          | Rencana Aksi | Timeline |
| 1  | Melaksanakan sampling sesuai Pedoman Sampling dan melakukan evaluasi penandaan sesuai dengan pedoman (pengujian dilaksanakan di BPOM di Kupang dan pengujian Regional yang di koordinir oleh BBPOM Denpasar) | Sampel disampling dan dilakukan evaluasi penandaan sesuai dengan perencanaan sampling yang sudah sesuai dengan pedoman sampling dan pengujian tahun 2022 | -            | -        |
| 2  | Meningkatkan koordinasi dengan Balai Penguji                                                                                                                                                                 | Aktif berkomunikasi dengan Balai bersangkutan mengenai kemampuan uji serta ketersediaan reagen                                                           | -            | -        |

|  |  |                                                                      |  |  |
|--|--|----------------------------------------------------------------------|--|--|
|  |  | untuk pengujian jika terjadi perubahan terhadap perencanaan sampling |  |  |
|--|--|----------------------------------------------------------------------|--|--|

### 3. Presentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Presentase obat yang aman dan bermutu adalah jumlah sampel obat targeted yang di sampling memenuhi syarat dibagi dengan total sampel targeted yang diperiksa dan diuji. Persentase Obat yang aman dan bermutu diukur berdasarkan sampling targeted di sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat. Aman dan bermutu yang dimaksud adalah obat yang memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan. Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi: (1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu; (2) Produk kadaluwarsa; (3) Produk rusak; (4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan; (5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Jumlah produk Obat TMS dihitung berdasarkan satuan bets. Jika termasuk poin 1 atau 2 atau 3, maka tidak dilakukan pengujian, apabila sampel yang diperiksa TMK penandaan, maka sampel tetap diuji. Jika ditemukan sampel Obat yang TMS ilegal atau TMS rusak/kadaluwarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung 1 sampel TMS.

#### A. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV

**Tabel 3. 10** Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

| Indikator Kinerja                                                  | Target TW IV | Realisasi TW IV | % Capaian | Kriteria                 |
|--------------------------------------------------------------------|--------------|-----------------|-----------|--------------------------|
| Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan | 88.50        | 81.48           | 92.07     | Belum Memenuhi Ekpektasi |

Target yang ditetapkan di Triwulan IV pada indikator sasaran ini adalah sebesar 88.50% sesuai dengan target yang ditetapkan pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Persentase realisasi Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan Triwulan IV sebesar 81.48% dengan memperoleh persentase capaian indikator sebesar 92.07% dengan kriteria “Belum Memenuhi Ekpektasi”.

## B. Perbandingan Realisasi Triwulan IV dengan Target Tahunan

**Tabel 3. 11** Perbandingan Realisasi Triwulan IV dengan Target Tahun 2022

Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

| Indikator Kinerja                                                  | Target 2022 | Realisasi TW IV | % Capaian | Kriteria                 |
|--------------------------------------------------------------------|-------------|-----------------|-----------|--------------------------|
| Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan | 88.50       | 81.48           | 92.07     | Belum Memenuhi Ekpektasi |

Realisasi Persentase Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Triwulan IV tahun 2022 memiliki capaian 92.07% terhadap target tahun 2022 dengan kategori capaian “Belum Memenuhi Ketentuan”. Kinerja ini harus ditingkatkan di tahun berikutnya sehingga target tahun depan dapat terpenuhi.

## C. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Dengan rincian perbandingan jumlah capaian sampel obat yang telah disampling hingga TW IV dan terhadap kesimpulan hasil pemeriksaan penandaan dan pengujian sampel tersebut sebagai berikut:

1) Obat sejumlah 6 dari target 6 sampel hingga akhir tahun telah disampling dimana sejumlah 6 sampel telah selesai diuji dan diperiksa dengan kesimpulan akhir Memenuhi Syarat (100%).

- 2) Kosmetika sejumlah 13 dari target 13 sampel hingga akhir tahun telah selesai diuji dan diperiksa dengan rincian 11 sampel MS dan 2 sampel TMS yang seluruhnya TMS karena TMK penandaan.
- 3) Obat tradisional sejumlah 6 dari target 6 sampel telah selesai diperiksa dan diuji dengan kesimpulan akhir 4 sampel MS dan 2 sampel TMS dengan rincian 2 sampel TMK penandaan.
- 4) Suplemen Kesehatan sejumlah 2 dari 2 target sampel dengan kesimpulan akhir 1 sampel MS dan 1 sampel TMS dengan rincian 1 sampel TMK Penandaan.

## D. Tindak Lanjut dan Hasil Evaluasi

**Tabel 3. 12** Matriks Tindak Lanjut Triwulan IV Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

| NO | Rekomendasi                                                                                                                                                                                                  | Tindak Lanjut                                                                                                                                            |              |          |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|----------|
|    |                                                                                                                                                                                                              | Selesai*                                                                                                                                                 | Belum**      |          |
|    |                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                          | Rencana Aksi | Timeline |
| 1  | Melaksanakan sampling sesuai Pedoman Sampling dan melakukan evaluasi penandaan sesuai dengan pedoman (pengujian dilaksanakan di BPOM di Kupang dan pengujian Regional yang di koordinir oleh BBPOM Denpasar) | Sampel disampling dan dilakukan evaluasi penandaan sesuai dengan perencanaan sampling yang sudah sesuai dengan pedoman sampling dan pengujian tahun 2022 |              |          |
| 2  | Meningkatkan koordinasi dengan Balai Penguji                                                                                                                                                                 | Aktif berkomunikasi dengan Balai bersangkutan mengenai kemampuan uji                                                                                     |              |          |

| NO | Rekomendasi | Tindak Lanjut                                                                                  |              |          |
|----|-------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|----------|
|    |             | Selesai*                                                                                       | Belum**      |          |
|    |             |                                                                                                | Rencana Aksi | Timeline |
|    |             | serta ketersediaan reagen untuk pengujian jika terjadi perubahan terhadap perencanaan sampling |              |          |

#### 4. Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan berdasarkan sampling targeted di sarana distribusi di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat. Aman dan Bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling targeted/purposive di tahun berjalan. Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Kriteria Makanan Tidak Memenuhi Syarat adalah jika Pangan atau Kemasan Pangan yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Untuk Pangan Olahan yang berlabel, evaluasi terhadap label tetap dilakukan namun tidak mempengaruhi kriteria MS/TMS.

#### A. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV

**Tabel 3. 13** Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

| Indikator Kinerja                                                     | Target TW IV | Realisasi TW IV | % Capaian | Kriteria                 |
|-----------------------------------------------------------------------|--------------|-----------------|-----------|--------------------------|
| Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan | 96.00        | 88.00           | 91.67     | Belum Memenuhi Ekpektasi |

Target yang ditetapkan di Triwulan IV pada indikator sasaran ini adalah sebesar 96% sesuai dengan target yang ditetapkan pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Triwulan IV sebesar 88.00% dengan nilai pencapaian indikator tersebut sebesar 91.67% dengan kriteria “Belum Memenuhi Ekspektasi”.

## B. Perbandingan Realisasi Triwulan IV dengan Target Tahunan

**Tabel 3. 14** Perbandingan Realisasi Triwulan IV dengan Target Tahunan Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

| Indikator Kinerja                                                     | Target 2022 | Realisasi TW IV | % Capaian | Kriteria                 |
|-----------------------------------------------------------------------|-------------|-----------------|-----------|--------------------------|
| Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan | 96.00       | 88.00           | 91.67     | Belum Memenuhi Ekpektasi |

Realisasi Persentase Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Triwulan IV tahun 2022 memiliki capaian 91.67% terhadap target tahun 2022 dengan kategori capaian “Belum Memenuhi Ketentuan”. Kinerja ini harus ditingkatkan di tahun berikutnya sehingga target tahun depan dapat terpenuhi.

## C. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Pada Triwulan IV tahun 2022, nilai pencapaian sasaran indikator kinerja ini belum mencapai target yang ditetapkan yaitu 96 %, jumlah sampel makanan yang disampling dengan metode *targeted* sebanyak 25 sampel dari target 25 sampel hingga akhir

tahun 2022 dimana 22 sampel MS dan 3 sampel dari hasil uji mikrobiologi untuk sampel kategori Pangan Jajan Anak Sekolah dan UMKM.

## D. Tindak Lanjut dan Hasil Evaluasi

**Tabel 3. 15** Matriks Tindak Lanjut Triwulan IV Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

| NO | Rekomendasi                                                                                                                                                                                                  | Tindak Lanjut                                                                                                                                                       |              |          |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|----------|
|    |                                                                                                                                                                                                              | Selesai*                                                                                                                                                            | Belum**      |          |
|    |                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                     | Rencana Aksi | Timeline |
| 1  | Melaksanakan sampling sesuai Pedoman Sampling dan melakukan evaluasi penandaan sesuai dengan pedoman (pengujian dilaksanakan di BPOM di Kupang dan pengujian Regional yang di koordinir oleh BBPOM Denpasar) | Sampel disampling dan dilakukan evaluasi penandaan sesuai dengan perencanaan sampling yang sudah sesuai dengan pedoman sampling dan pengujian tahun 2022            |              |          |
| 2  | Meningkatkan koordinasi dengan Balai Penguji                                                                                                                                                                 | Aktif berkomunikasi dengan Balai bersangkutan mengenai kemampuan uji serta ketersediaan reagen untuk pengujian jika terjadi perubahan terhadap perencanaan sampling |              |          |

### 3.1.2 Sasaran Kegiatan Ke-2

## Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

Sasaran strategis Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT memiliki 6 indikator kinerja utama. Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) dari sasaran strategis ini diperoleh dari rata-rata nilai pencapaian indikatornya dikalikan dengan bobotnya sehingga NPS yang didapat yaitu 102.34% dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”.

**Tabel 3. 16** Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan Ke-2

| No | Indikator Kinerja Utama                                                                          | Target 2022 | Target TW IV | Realisasi TW IV | % Capaian TW IV | % Capaian thd Tahun | Kriteria TW IV          | Kriteria thd Tahun      |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|--------------|-----------------|-----------------|---------------------|-------------------------|-------------------------|
| 1  | Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 100         | 100          | 100             | 100             | 100                 | Memenuhi Ekspektasi     | Memenuhi Ekspektasi     |
| 2  | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan   | 60          | 60           | 100             | 100             | 166.67              | Tidak Dapat Disimpulkan | Tidak Dapat Disimpulkan |
| 3  | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang                                                  | 100         | 100          | 100             | 100             | 100                 | Memenuhi Ekspektasi     | Memenuhi Ekspektasi     |

| No                       | Indikator Kinerja Utama                                                                                   | Target 2022 | Target TW IV | Realisasi TW IV | % Capaian TW IV | % Capaian thd Tahun | Kriteria TW IV            | Kriteria thd Tahun        |
|--------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|--------------|-----------------|-----------------|---------------------|---------------------------|---------------------------|
|                          | diselesaikan tepat waktu                                                                                  |             |              |                 |                 |                     |                           |                           |
| 4                        | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                       | 61          | 61           | 54.55           | 89.42           | 89.42               | Belum Memenuhi Ekspektasi | Belum Memenuhi Ekspektasi |
| 5                        | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                     | 88          | 88           | 81.82           | 92.98           | 92.98               | Belum Memenuhi Ekspektasi | Belum Memenuhi Ekspektasi |
| 6                        | Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik | 77          | 77           | 50              | 64.94           | 64.94               | Tidak Memenuhi Ekspektasi | Tidak Memenuhi Ekspektasi |
| Nilai Pencapaian Sasaran |                                                                                                           |             |              |                 |                 | 102.34              |                           | Memenuhi Ekspektasi       |

## 1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi dan saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari: 1) Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT; 2) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT; 3) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat; 4) Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor (pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan).

### A. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV

**Tabel 3. 17** Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

| Indikator Kinerja                                                                                | Target TW IV | Realisasi TW IV | % Capaian | Kriteria           |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|-----------------|-----------|--------------------|
| Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 100          | 100             | 100       | Memenuhi Ekpektasi |

Target yang ditetapkan di Triwulan IV pada indikator sasaran ini adalah sebesar 100% sesuai dengan target yang ditetapkan pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Triwulan IV sebesar 100%. Dengan demikian, nilai pencapaian indikator tersebut diatas adalah sebesar 100% dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”.

## B. Perbandingan Realisasi Triwulan IV dengan Target Tahunan

**Tabel 3. 18** Perbandingan Realisasi Triwulan IV dengan Target Tahunan Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

| Indikator Kinerja                                                                                | Target 2022 | Realisasi TW<br>IV | % Capaian | Kriteria           |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|--------------------|-----------|--------------------|
| Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 100         | 100                | 100       | Memenuhi Ekpektasi |

Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan triwulan IV tahun 2022 memiliki capaian 100% terhadap target tahun 2022 dengan kategori capaian “Memenuhi Ekspektasi”.

## C. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Pencapaian kinerja pada indikator kinerja ini disebabkan oleh Proses koreksi dan pengesahan Surat Tindak Lanjut lebih cepat, pembuatan dan pengiriman surat tindak lanjut kepada pelaku usaha.

## D. Tindak Lanjut dan Hasil Evaluasi

**Tabel 3. 19** Matriks Tindak Lanjut Triwulan IV Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

| NO | Rekomendasi                                                                              | Tindak Lanjut                                                                                                                                                             |              |          |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|----------|
|    |                                                                                          | Selesai*                                                                                                                                                                  | Belum**      |          |
|    |                                                                                          |                                                                                                                                                                           | Rencana Aksi | Timeline |
| 1  | Disiplin dalam menindaklanjuti hasil inspeksi sesuai timeline yang ditetapkan            | Pembuatan surat rekomendasi atas temuan hasil pemeriksaan kepada pelaku usaha                                                                                             | -            | -        |
| 2  | Melakukan pelaporan hasil tindak lanjut terhadap rekomendasi dari Pusat secara konsisten | Melaporkan secara konsisten terkait rekomendasi surat edaran dari pusat baik hasil pemeriksaan ataupun terkait peredaran produk yang termasuk dalam <i>public warning</i> | -            | -        |

## 2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

Keputusan/Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana. Rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor terkait. Tindak lanjut adalah respon dari keputusan yang diterbitkan

Pusat/UPT untuk ditindaklanjuti oleh Pusat/UPT ataupun yang ditindak lanjuti oleh lintas sektor.

## A. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV

**Tabel 3. 20** Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

| Indikator Kinerja                                                                              | Target TW IV | Realisasi TW IV | % Capaian | Kriteria                |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|-----------------|-----------|-------------------------|
| Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan | 60           | 100             | 166.67    | Tidak Dapat Disimpulkan |

Target yang ditetapkan di Triwulan IV pada indikator sasaran ini adalah sebesar 60% sesuai dengan target yang ditetapkan pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan yang dilaksanakan Triwulan IV sebesar 100%. Dengan demikian, nilai pencapaian indikator tersebut diatas adalah sebesar 166.67% dengan kriteria “Tidak dapat disimpulkan”.

## B. Perbandingan Realisasi Triwulan IV dengan Target Tahunan

**Tabel 3. 21** Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

| Indikator Kinerja                                    | Target 2022 | Realisasi TW IV | % Capaian | Kriteria                |
|------------------------------------------------------|-------------|-----------------|-----------|-------------------------|
| Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang | 60          | 100             | 166.67    | Tidak Dapat Disimpulkan |

|                                           |  |  |  |  |
|-------------------------------------------|--|--|--|--|
| ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan |  |  |  |  |
|-------------------------------------------|--|--|--|--|

Realisasi Persentase Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Triwulan IV tahun 2022 memiliki capaian 166.67% terhadap target tahun 2022 dengan kategori capaian “Tidak Dapat Disimpulkan”. Kinerja ini harus ditingkatkan di tahun berikutnya sehingga target tahun depan dapat terpenuhi.

### C. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Penyebab pencapaian pada TW IV ini dikarenakan peran petugas melakukan koordinasi serta sosialisasi kepada pelaku usaha untuk melakukan pemberian feedback berupa tindak lanjut hasil pemeriksaan yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat serta terus melakukan upaya aktif berkomunikasi dengan pelaku usaha dalam melakukan perbaikan hasil inspeksi.

### D. Tindak Lanjut dan Hasil Evaluasi

**Tabel 3. 22** Matriks Tindak Lanjut Triwulan IV Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

| NO | Rekomendasi                                                                                  | Tindak Lanjut                                                                                                     |              |          |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|----------|
|    |                                                                                              | Selesai*                                                                                                          | Belum**      |          |
|    |                                                                                              |                                                                                                                   | Rencana Aksi | Timeline |
| 1  | Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala serta melakukan pendampingan perbaikan CAPA | Berkoordinasi dengan sarana untuk menyampaikan feedback rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi | -            | -        |

### 3. Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

Keputusan penilaian sertifikasi mencakup:

- 1) Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT
- 2) Hasil Pemeriksaan sarana produksi SK dalam pendaftaran produk
- 3) Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik
- 4) Surat rekomendasi pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar
- 5) Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB
- 6) Penerbitan SKI/SKE produk dan bahan obat, OT, SK, Kosmetik dan Pangan Olahan
- 7) Sertifikat hasil pengujian sampel pihak ketiga
- 8) Surat hasil pemeriksaan importir kosmetik/obat tradisional/suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SK.

Sertifikat yang diterbitkan tepat waktu adalah tidak melewati timeline yang telah ditentukan dari surat permohonan diterima hingga diterbitkan keputusan penilaian.

#### A. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV

**Tabel 3. 23** Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

| Indikator Kinerja                                                        | Target TW IV | Realisasi TW IV | % Capaian | Kriteria            |
|--------------------------------------------------------------------------|--------------|-----------------|-----------|---------------------|
| Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu | 100          | 100             | 100       | Memenuhi Ekspektasi |

Target yang ditetapkan di Triwulan IV pada indikator sasaran ini adalah sebesar 100% sesuai dengan target yang ditetapkan pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Persentase realisasi keputusan penilaian sertifikasi yang diterbitkan tepat waktu syarat Triwulan IV sebesar 100% dengan memperoleh persentase capaian indikator sebesar 100% dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”.

## B. Perbandingan Realisasi Triwulan IV dengan Target Tahunan

**Tabel 3. 24** Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

| Indikator Kinerja                                                        | Target 2022 | Realisasi TW IV | % Capaian | Kriteria            |
|--------------------------------------------------------------------------|-------------|-----------------|-----------|---------------------|
| Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu | 100         | 100             | 100       | Memenuhi Ekspektasi |

Realisasi Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Triwulan IV tahun 2022 memiliki capaian 100% terhadap target tahun 2022 dengan kategori capaian “Belum Memenuhi Ketentuan”.

## C. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat pada TW IV tahun 2022 telah mengeluarkan rekomendasi CPPOB sebanyak 4 rekomendasi. Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat berupaya untuk mengoptimalkan layanan pendampingan Penerapan CPPOB juga pada Tahun 2023.

## D. Tindak Lanjut dan Hasil Evaluasi

**Tabel 3. 25** Matriks Tindak Lanjut Triwulan IV Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

| NO | Rekomendasi                                                                                             | Tindak Lanjut                                                                                                           |              |          |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|----------|
|    |                                                                                                         | Selesai*                                                                                                                | Belum**      |          |
|    |                                                                                                         |                                                                                                                         | Rencana Aksi | Timeline |
| 1  | Melakukan upaya aktif berkomunikasi dengan pelaku usaha sebagai bentuk pendampingan kepada pelaku usaha | Berkoordinasi dengan pelaku usaha secara aktif sebagai upaya bentuk pendampingan untuk pemenuhan aspek CPPOB/CPOTB/CPKB | -            | -        |

## 4. Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan diukur dengan membandingkan jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun berjalan dengan Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa pada tahun berjalan.

### A. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV

**Tabel 3. 26** Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

| Indikator Kinerja                                                   | Target TW IV | Realisasi TW IV | % Capaian | Kriteria                  |
|---------------------------------------------------------------------|--------------|-----------------|-----------|---------------------------|
| Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 61           | 54.55           | 89.42     | Belum Memenuhi Ekspektasi |

Target yang ditetapkan di Triwulan IV pada indikator sasaran ini adalah sebesar 61% sesuai dengan target yang ditetapkan pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Persentase realisasi sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan Triwulan IV sebesar 54.55% dengan memperoleh persentase capaian indikator sebesar 89.42% dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi.

## B. Perbandingan Realisasi Triwulan IV dengan Target Tahunan

**Tabel 3. 27** Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

| Indikator Kinerja                                                   | Target 2022 | Realisasi TW IV | % Capaian | Kriteria                  |
|---------------------------------------------------------------------|-------------|-----------------|-----------|---------------------------|
| Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan | 61          | 54.55           | 89.42     | Belum Memenuhi Ekspektasi |

Realisasi Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan triwulan IV tahun 2022 memiliki capaian 89.42% terhadap target tahun 2022 dengan kategori capaian “Belum Memenuhi Ketentuan”. Kinerja ini harus ditingkatkan di tahun berikutnya sehingga target tahun depan dapat terpenuhi.

## C. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Penyebab belum optimalnya capaian ini karena ditemukan sarana yang tidak memenuhi ketentuan sebanyak 6 sarana terhadap total 11 sarana. Hal tersebut dikarenakan kurangnya kesadaran pelaku usaha dalam penerapan cara pembuatan produk pangan olahan yang baik (CPPOB) dan CPPOB-IRT. Pelaku usaha mempunyai kesadaran untuk patuh terhadap peraturan perundangundangan namun belum mempunyai modal/biaya untuk bisa memenuhi semua aspek yang dipersyaratkan terutama aspek bangunan dan fasilitas.

## D. Tindak Lanjut dan Hasil Evaluasi

**Tabel 3. 28** Matriks Tindak Lanjut Triwulan IV Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

| NO | Rekomendasi                                                                                             | Tindak Lanjut                                                                                                     |              |          |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|----------|
|    |                                                                                                         | Selesai*                                                                                                          | Belum**      |          |
|    |                                                                                                         |                                                                                                                   | Rencana Aksi | Timeline |
| 1  | Pembinaan kepada pelaku usaha untuk meningkatkan pemahaman serta kepatuhan terhadap aturan yang berlaku | Melakukan komunikasi (komunikasi wa Chat) yang aktif kepada pelaku usaha terkait dan pendampingan saat pengawasan |              |          |

## 5. Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Sarana distribusi yang dimaksud terdiri atas sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan, sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, puskesmas, toko obat berizin). Target sarana distribusi yang diperiksa setiap tahun berdasarkan kajian resiko untuk diperiksa dan penetapan kesimpulan sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) mengacu pada:

- 1) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat
- 2) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi OT, Kos dan SK
- 3) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi pangan
- 4) Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengawasan Fasilitas Distribusi Obat/Bahan Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

## A. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV

**Tabel 3. 29** Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

| Indikator Kinerja                                                     | Target TW IV | Realisasi TW IV | % Capaian | Kriteria                  |
|-----------------------------------------------------------------------|--------------|-----------------|-----------|---------------------------|
| Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan | 88           | 81.82           | 92.98     | Belum Memenuhi Ekspektasi |

Nilai Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di pada Triwulan IV adalah 88% dengan capaian kinerja 92.98% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian “Belum Memenuhi Ketentuan”.

## B. Perbandingan Realisasi Triwulan IV dengan Target Tahunan

**Tabel 3. 30** Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

| Indikator Kinerja                                                     | Target 2022 | Realisasi TW IV | % Capaian | Kriteria                  |
|-----------------------------------------------------------------------|-------------|-----------------|-----------|---------------------------|
| Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan | 88          | 81.82           | 92.98     | Belum Memenuhi Ekspektasi |

Realisasi Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Triwulan IV tahun 2022 memiliki capaian 92.98% terhadap target tahun 2022 dengan kategori capaian “Belum Memenuhi Ekspektasi”. Kinerja ini harus ditingkatkan di tahun berikutnya sehingga target tahun depan dapat terpenuhi.

## C. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Capaian indikator perentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan karena masih ditemukan sarana distribusi Obat dan Makanan yang Tidak Memenuhi Ketentuan dan kurangnya kesadaran bagi pemilik sarana/penanggung jawab sarana. Dengan rincian jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan sampai dengan Triwulan IV tahun 2022 sebanyak 90 sarana dan jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang diperiksa sebanyak 110 sarana.

## D. Tindak Lanjut dan Hasil Evaluasi

**Tabel 3. 31** Matriks Tindak Lanjut Triwulan Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

| NO | Rekomendasi                                                                                                                                          | Tindak Lanjut |                                                                                                                                                      |          |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
|    |                                                                                                                                                      | Selesai*      | Belum**                                                                                                                                              |          |
|    |                                                                                                                                                      |               | Rencana Aksi                                                                                                                                         | Timeline |
| 1  | Melakukan sosialisasi kepada pelaku usaha agar memiliki kesadaran dalam pemenuhan standar sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan | -             | Melakukan sosialisasi kepada pelaku usaha agar memiliki kesadaran dalam pemenuhan standar sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan | 2023     |

## 6. Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik

Persentase UMKM yang memenuhi standar meliputi pangan olahan, OT, dan Kosmetik melalui tahapan proses secara umum yaitu penerapan target, pelaksanaan bimtek/sosialisasi, pelaksanaan pendampingan, pelaporan, dan monitoring dan evaluasi.

UMKM Pangan yang memenuhi standar adalah UMKM Pangan yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip CPPOB tahap hygiene sanitasi dan dokumentasi ditandai dengan diterbitkannya surat rekomendasi atau hasil pemeriksaan sarana produksi pangan.

UMKM Obat Tradisional yang memenuhi standar adalah UMKM Obat Tradisional yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi pemenuhan aspek cara pembuatan obat tradisional yang baik (SPA CPOTB) secara bertahap.

UMKM Kosmetik yang memenuhi standar adalah UMKM Kosmetik yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan kosmetik yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi persetujuan denah, pemenuhan aspek cara pembuatan yang baik (SPA CPKB) dan atau sertifikasi cara pembuatan kosmetik yang baik (CPKB), Penerbitan nomor notifikasi kosmetik dan penerbitan surat rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik.

## A. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV

**Tabel 3. 32** Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik

| Indikator Kinerja                                                                                         | Target TW IV | Realisasi TW IV | % Capaian | Kriteria                  |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|-----------------|-----------|---------------------------|
| Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik | 77           | 50              | 64.94     | Tidak Memenuhi Ekspektasi |

Nilai Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan obat tradisional dan kosmetik yang baik di pada Triwulan IV adalah 50% dengan capaian kinerja 64.94% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian “Tidak Memenuhi Ekspektasi”.

## B. Perbandingan Realisasi Triwulan IV dengan Target Tahunan

**Tabel 3. 33** Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik

| Indikator Kinerja                                                                                         | Target 2022 | Realisasi TW IV | % Capaian | Kriteria                  |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-----------------|-----------|---------------------------|
| Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik | 77          | 50              | 64.94     | Tidak Memenuhi Ekspektasi |

Realisasi Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan obat tradisional dan kosmetik yang baik Triwulan IV tahun 2022 memiliki capaian 64.94% terhadap target tahun 2022 dengan kategori capaian “Tidak Memenuhi Ekspektasi”. Kinerja tahun berikutnya harus dioptimalkan sehingga target tahun depan memenuhi ekspektasi.

## C. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Capaian yang belum optimal pada indikator persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT yang baik dikarenakan UMKM OT yang didampingi masih belum memenuhi persyaratan dan memerlukan waktu untuk memperbaiki sarana produksi serta mempersiapkan dokumen terkait pemenuhan cara produksi yang baik dan dokumen administrasi yang diwajibkan sebagai persyaratan pengajuan pendaftaran produk serta kendala ekonomi pada pelaku usaha baik untuk memenuhi persyaratan maupun biaya untuk TTK penanggungjawab.

## D. Tindak Lanjut dan Hasil Evaluasi

**Tabel 3. 34** Matriks Tindak Lanjut Triwulan IV Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik

| NO | Rekomendasi                                                              | Tindak Lanjut |                                                                    |          |
|----|--------------------------------------------------------------------------|---------------|--------------------------------------------------------------------|----------|
|    |                                                                          | Selesai*      | Belum**                                                            |          |
|    |                                                                          |               | Rencana Aksi                                                       | Timeline |
| 1  | Melakukan proses pendampingan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan | -             | Melakukan monitoring tahapan pendampingan untuk masing-masing UMKM | 2023     |

### 3.1.3. Sasaran Kegiatan Ke-3

#### Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 1 (satu) indikator yang seluruhnya merupakan indikator kinerja utama (IKU) yaitu Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan

**Tabel 3. 35** Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan Ke-3

| No                       | Indikator Kinerja Utama                  | Target 2022 | Target TW IV | Realisasi TW IV | % Capaian TW IV | % Capaian thd Tahun | Kriteria TW IV      | Kriteria thd Tahun  |
|--------------------------|------------------------------------------|-------------|--------------|-----------------|-----------------|---------------------|---------------------|---------------------|
| 1                        | Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan | 86.50       | 86.50        | 94.00           | 108.67          | 108.67              | Memenuhi Ekspektasi | Memenuhi Ekspektasi |
| Nilai Pencapaian Sasaran |                                          |             |              |                 |                 | 108.67              |                     | Memenuhi Ekspektasi |

## 1. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan

Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan dapat didefinisikan sebagai ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM yang dilakukan melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi). Badan POM memiliki ragam jenis program Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) yang meliputi KIE melalui media cetak dan elektronik, KIE langsung ke masyarakat dan KIE melalui media sosial. Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 kriteria yaitu:

- Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;
- Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima;
- Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE;
- Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan.

### A. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV

**Tabel 3. 36** Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan

| Indikator Kinerja                        | Target TW IV | Realisasi TW IV | % Capaian | Kriteria            |
|------------------------------------------|--------------|-----------------|-----------|---------------------|
| Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan | 86.50        | 94              | 108.67    | Memenuhi Ekspektasi |

Nilai Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan di pada Triwulan IV adalah 94 dengan capaian kinerja 108,67% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian “Memenuhi Ekspektasi”. Responden yang disurvei oleh petugas pada Tahun 2022 sebanyak 444 orang.

### B. Perbandingan Realisasi Triwulan IV dengan Target Tahunan

**Tabel 3. 37** Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan

| Indikator Kinerja                        | Target 2022 | Realisasi TW IV | % Capaian | Kriteria            |
|------------------------------------------|-------------|-----------------|-----------|---------------------|
| Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan | 86.50       | 94              | 108.67    | Memenuhi Ekspektasi |

Realisasi Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan Triwulan IV tahun 2022 memiliki capaian 108.67% terhadap target tahun 2022 dengan kategori capaian “Memenuhi Ekspektasi”.

### C. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Capaian tingkat efektifitas KIE obat dan makanan di Loka POM Kabupaten Manggarai Barat sudah melebihi target Triwulan IV dan target tahun 2022. Faktor yang menjadi penyebab keberhasilan capaian indikator ini adalah dengan pembuatan materi disesuaikan dengan peserta / audience yang akan mengikuti kegiatan, sehingga diharapkan akan lebih mudah menerima materi yang disampaikan. Selain itu juga dengan dilakukan KIE melalui Media Sosial dan Radio.

### D. Tindak Lanjut dan Hasil Evaluasi

**Tabel 3. 38** Matriks Tindak Lanjut Triwulan IV Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan

| NO | Rekomendasi                                                                | Tindak Lanjut |              |          |
|----|----------------------------------------------------------------------------|---------------|--------------|----------|
|    |                                                                            | Selesai*      | Belum**      |          |
|    |                                                                            |               | Rencana Aksi | Timeline |
| 1  | Tingkat Efektifitas KIE telah memenuhi capaian, yaitu 94 dari target 86.50 |               |              |          |

#### 3.1.4. Sasaran Kegiatan Ke-4

**Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat**

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 2 indikator. Berdasarkan perhitungan ke-dua indikator tersebut, diperoleh Nilai Pencapaian Sasaran sebesar 100% dengan kriteria pencapaian “Memenuhi Ekspektasi”.

**Tabel 3. 39** Sasaran Kegiatan Ke-4

| No                       | Indikator Kinerja Utama                                           | Target | Realisasi TW IV | % Capaian TW IV | % Capaian thd Tahun | Kriteria TW IV      | Kriteria thd Tahun         |
|--------------------------|-------------------------------------------------------------------|--------|-----------------|-----------------|---------------------|---------------------|----------------------------|
| 1                        | Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar    | 50     | 50              | 100             | 100                 | Memenuhi Ekspektasi | Memenuhi Ekspektasi        |
| 2                        | Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar | 50     | 50              | 100             | 100                 | Memenuhi Ekspektasi | Memenuhi Ekspektasi        |
| Nilai Pencapaian Sasaran |                                                                   |        |                 |                 | 100                 |                     | <b>Memenuhi Ekspektasi</b> |

## 1. Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, kosmetik, dan suplemen Kesehatan. Sampel Obat meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sampel Obat mencakup Balai dan Loka. Sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kedaluwarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium. Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat belum memiliki Laboratorium sendiri, sehingga pada Sasaran Kegiatan

Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar hanya komponen sampel Obat yang diperiksa sesuai standar saja yang diperhitungkan dalam target dan capaiannya.

## A. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV

**Tabel 3. 40** Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

| Indikator Kinerja                                              | Target TW IV | Realisasi TW IV | % Capaian | Kriteria            |
|----------------------------------------------------------------|--------------|-----------------|-----------|---------------------|
| Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar | 50           | 50              | 100       | Memenuhi Ekspektasi |

Nilai Persentase Sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di pada Triwulan IV adalah 50% dengan capaian kinerja 100% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian “Memenuhi Ekspektasi”.

## B. Perbandingan Realisasi Triwulan IV dengan Target Tahunan

**Tabel 3. 41** Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

| Indikator Kinerja                                              | Target 2022 | Realisasi TW IV | % Capaian | Kriteria            |
|----------------------------------------------------------------|-------------|-----------------|-----------|---------------------|
| Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar | 50          | 50              | 100       | Memenuhi Ekspektasi |

Realisasi Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Triwulan IV tahun 2022 memiliki capaian 100% terhadap target tahun 2022 dengan kriteria capaian “Memenuhi Ekspektasi”.

## C. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Sampai dengan Triwulan IV tahun 2022, nilai pencapaian sasaran indikator kinerja ini telah mencapai realisasi 100%. Sampai Triwulan IV tahun 2022 telah tersampling sejumlah 100 sampel Obat dari target 100 sampel untuk tahun 2022. Sampel tersebut telah dilakukan evaluasi penandaan sesuai pedoman, dilaporkan tepat waktu serta diserahkan ke laboratorium sesuai perencanaan.

## D. Tindak Lanjut dan Hasil Evaluasi

**Tabel 3. 42** Matriks Tindak Lanjut Triwulan IV Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

| NO | Rekomendasi                                   | Tindak Lanjut |              |          |
|----|-----------------------------------------------|---------------|--------------|----------|
|    |                                               | Selesai*      | Belum**      |          |
|    |                                               |               | Rencana Aksi | Timeline |
|    | Persentase sampel obat sudah terealisasi 100% |               |              |          |

## 2. Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sampel Makanan mencakup Balai dan Loka. Sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kedaluwarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium. Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat belum memiliki Laboratorium sendiri, sehingga pada Sasaran Kegiatan Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar hanya komponen sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar saja yang diperhitungkan dalam target dan capaiannya.

### 3.1.1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV

**Tabel 3. 43** Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

| Indikator Kinerja                                                 | Target TW IV | Realisasi TW IV | % Capaian | Kriteria            |
|-------------------------------------------------------------------|--------------|-----------------|-----------|---------------------|
| Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar | 50           | 50              | 100       | Memenuhi Ekspektasi |

Target yang ditetapkan di Triwulan IV pada indikator sasaran ini adalah sebesar 50% sesuai dengan target yang ditetapkan pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Persentase realisasi sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar yang dilaksanakan Triwulan IV sebesar 50%. Dengan demikian, nilai pencapaian indikator tersebut diatas adalah sebesar 100% dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”.

### 3.1.2. Perbandingan Realisasi Triwulan IV dengan Target Tahunan

**Tabel 3. 44** Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

| Indikator Kinerja                                                 | Target 2022 | Realisasi TW IV | % Capaian | Kriteria            |
|-------------------------------------------------------------------|-------------|-----------------|-----------|---------------------|
| Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar | 50          | 50              | 100       | Memenuhi Ekspektasi |

Realisasi Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Triwulan IV tahun 2022 memiliki capaian 100% terhadap target tahun 2022 dengan kriteria capaian “Memenuhi Ekspektasi”.

### 3.1.3. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Sampai dengan Triwulan IV tahun 2022, nilai pencapaian sasaran indikator kinerja ini telah mencapai realisasi 100%. Sampai Triwulan IV tahun 2022 telah tersampling sejumlah 102 sampel makanan dari target 102 sampel untuk tahun 2022. Sampel tersebut telah dilakukan evaluasi penandaan sesuai pedoman, dilaporkan tepat waktu serta diserahkan ke laboratorium sesuai perencanaan.

### 3.1.4. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi

**Tabel 3. 45** Matriks Tindak Lanjut Triwulan IV Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

| NO | Rekomendasi                                      | Tindak Lanjut |              |          |
|----|--------------------------------------------------|---------------|--------------|----------|
|    |                                                  | Selesai*      | Belum**      |          |
|    |                                                  |               | Rencana Aksi | Timeline |
|    | Persentase sampel makanan sudah terealisasi 100% |               |              |          |

### 3.1.5. Sasaran Kegiatan Ke-5

#### Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM Di Kabupaten Manggarai Barat

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 1 (satu) indikator yang seluruhnya merupakan indikator kinerja utama (IKU) yaitu Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di bidang Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

**Tabel 3. 46** Capaian Sasaran Kegiatan Ke-5

| No                       | Indikator Kinerja Utama                                                 | Target 2022 | Target TW IV | Realisasi TW IV | % Capaian TW IV | % Capaian thd Tahun | Kriteria TW IV            | Kriteria thd Tahun        |
|--------------------------|-------------------------------------------------------------------------|-------------|--------------|-----------------|-----------------|---------------------|---------------------------|---------------------------|
| 1                        | Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan | 80          | 80           | 55              | 68.75           | 68.75               | Tidak Memenuhi Ekspektasi | Tidak Memenuhi Ekspektasi |
| Nilai Pencapaian Sasaran |                                                                         |             |              |                 |                 | 68.75               |                           | Tidak Memenuhi Ekspektasi |

## 1. Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

Tingkat Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan adalah metode pengukuran terhadap kinerja kegiatan penindakan dengan mengukur capaian pada setiap Tahapan penindakan.

- SPDP sebesar 15% -- nilai A  $[(a+b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- Tahap I sebesar 40% -- nilai B  $[(b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- P21 sebesar 30%, dan -- nilai C  $[(c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- Tahap 2 sebesar 15% -- nilai D  $(d / \text{jumlah perkara})$

Persentase keberhasilan penindakan kejahatan

OM =  $\{(15\% \times A) + (40\% \times B) + (30\% \times C) + (15\% \times D)\} \times \text{Jumlah capaian/Target perkara}$  Perhitungan capaian berdasarkan template perkara terlampir. Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara carry over.

## A. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV

**Tabel 3. 47** Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

| Indikator Kinerja                                                       | Target TW IV | Realisasi TW IV | % Capaian | Kriteria                  |
|-------------------------------------------------------------------------|--------------|-----------------|-----------|---------------------------|
| Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan | 80           | 55              | 68.57     | Tidak Memenuhi Ekspektasi |

Target yang ditetapkan di Triwulan IV pada indikator sasaran ini adalah sebesar 80% sesuai dengan target yang ditetapkan pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Pada Triwulan IV kegiatan terkait penindakan sudah masuk dalam tahap 2. Berdasarkan definisi operasional capaian pada Triwulan IV terkait penindakan yaitu 55% Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut diatas adalah sebesar 68.57% dengan kriteria “Tidak Memenuhi Ekspektasi”.

## B. Perbandingan Realisasi Triwulan IV dengan Target Tahunan

**Tabel 3. 48** Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

| Indikator Kinerja                                                       | Target 2022 | Realisasi TW IV | % Capaian | Kriteria                  |
|-------------------------------------------------------------------------|-------------|-----------------|-----------|---------------------------|
| Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan | 80          | 55              | 68.75     | Tidak Memenuhi Ekspektasi |

Sampai dengan Triwulan IV proses kemajuan perkara sudah sampai Tahap I pada bulan Oktober 2022 dengan nilai ekonomi sebesar Rp. 23.460.000 (Dua Puluh Tiga Juta Empat Ratus Enam Puluh Ribu). Realisasi kinerja Triwulan IV Tahun 2022 persentase keberhasilan penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan adalah 55% dan target Triwulan IV adalah 80% sedangkan target tahun 2022 adalah 68.75%.

## C. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Sampai dengan Triwulan IV pencapaian pada indikator sasaran ini sudah masuk tahap I. Hambatan yang dialami dalam pemenuhan capaian indikator ini yaitu proses pemberkasan yang masih dalam tahap pemenuhan dari kejaksan dan adanya unsur-unsur pasal yang masih dikoordinasikan dengan kejaksan untuk dilengkapi dalam pemberkasan.

## D. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi

**Tabel 3. 49** Matriks Tindak Lanjut Triwulan IV Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

| NO | Rekomendasi                                                                                                                                                                                              | Tindak Lanjut |                                                                                          |          |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
|    |                                                                                                                                                                                                          | Selesai*      | Belum**                                                                                  |          |
|    |                                                                                                                                                                                                          |               | Rencana Aksi                                                                             | Timeline |
| 1  | Melanjutkan tahap pemberkasan sesuai dengan timeline yang telah dibuat dalam perencanaan dan Melakukan Koordinasi dengan Balai Koordinator, Lintas Sektor terkait dalam melaksanakan kegiatan penindakan |               | Melakukan koordinasi dengan jaksa penuntut umum dalam rangka penyelesaian berkas perkara | 2023     |

## 3.1.6. Sasaran Kegiatan Ke-6

### Terwujudnya Tatakelola Pemerintahan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang Optimal

Keberhasilan sasaran strategis ini diukur dari 2 (dua) indikator yang seluruhnya merupakan indikator kinerja utama (IKU), diantaranya sebagai berikut:

**Tabel 3. 50** Capaian Sasaran Kegiatan Ke-6

| No | Indikator Kinerja Utama                                                                                    | Target 2022 | Target TW IV | Realisasi TW IV | % Capaian TW IV | % Capaian thd Tahun | Kriteria TW IV      | Kriteria thd Tahun  |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|--------------|-----------------|-----------------|---------------------|---------------------|---------------------|
| 1  | Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat                   | 100         | 100          | 100             | 100             | 100                 | Memenuhi Ekspektasi | Memenuhi Ekspektasi |
| 2  | Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu | 100         | 100          | 100             | 100             | 100                 | Memenuhi Ekspektasi | Memenuhi Ekspektasi |

|                          |  |     |  |                     |
|--------------------------|--|-----|--|---------------------|
| Nilai Pencapaian Sasaran |  | 100 |  | Memenuhi Ekspektasi |
|--------------------------|--|-----|--|---------------------|

## 1. Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

Indikator Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat merupakan rencana aksi dalam rangka implementasi RB yang berupa kegiatan yang akan dilaksanakan selama tahun berjalan. Perhitungan Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat adalah perbandingan jumlah rencana aksi RB Loka POM yang terlaksana dibanding jumlah rencana aksi RB Loka POM pada tahun berjalan (dalam persen).

### A. Perbandingan Realisasi dan Target Triwulan IV

**Tabel 3. 51** Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

| Indikator Kinerja                                                                        | Target TW IV | Realisasi TW IV | % Capaian | Kriteria            |
|------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|-----------------|-----------|---------------------|
| Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat | 100          | 100             | 100       | Memenuhi Ekspektasi |

Target Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Triwulan IV Tahun 2022 sebesar 100% dengan realisasi Triwulan IV sebesar 100% maka diperoleh capaian Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Triwulan IV sebesar 100% nilai tersebut telah mencapai Target IV.

## B. Perbandingan Realisasi Triwulan IV dengan Target Tahunan

**Tabel 3. 52** Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

| Indikator Kinerja                                                                        | Target 2022 | Realisasi TW IV | % Capaian | Kriteria            |
|------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-----------------|-----------|---------------------|
| Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat | 100         | 100             | 100       | Memenuhi Ekspektasi |

Realisasi Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi Triwulan IV tahun 2022 memiliki capaian 100% terhadap target tahun 2022 dengan kategori capaian “Memenuhi Ekspektasi”.

## C. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Faktor yang menjadi penyebab terCapainya indikator ini yaitu peningkatan kompetensi petugas terhadap pemahaman RB dan penerapan RB sesuai dengan kompetensi yang didapatkan

## D. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi

**Tabel 3. 53** Matriks Tindak Lanjut Triwulan IV Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

| NO | Rekomendasi                                                               | Tindak Lanjut                                                             |              |          |
|----|---------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|--------------|----------|
|    |                                                                           | Selesai*                                                                  | Belum**      |          |
|    |                                                                           |                                                                           | Rencana Aksi | Timeline |
| 1  | Melaksanakan kegiatan RB sesuai dengan rencana aksi yang telah ditetapkan | Melaksanakan kegiatan RB sesuai dengan rencana aksi yang telah ditetapkan | -            | -        |

## 2. Persentase Dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang Disusun Tepat Waktu

Capaian Indikator Kinerja dihitung terhadap penyampaian dokumen oleh Capaian rencana aksi Perjanjian Kinerja bulanan (B01-B012) Kepala Loka POM melalui aplikasi e-performance dan Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (n+1) diakhir tahun.

### A. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV

**Tabel 3. 54** Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Persentase Dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang Disusun Tepat Waktu

| Indikator Kinerja                                                                                          | Target TW IV | Realisasi TW IV | % Capaian | Kriteria            |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|-----------------|-----------|---------------------|
| Persentase Dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang Disusun Tepat Waktu | 100          | 100             | 100       | Memenuhi Ekspektasi |

Target Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu Triwulan IV Tahun 2022 sebesar 100% dengan realisasi Triwulan IV tahun 2022 sebesar 100% maka diperoleh capaian Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Triwulan IV tahun 2022 sebesar 100% dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”.

## B. Perbandingan Realisasi Triwulan IV dengan Target Tahunan

**Tabel 3. 55** Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Persentase Dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang Disusun Tepat Waktu

| Indikator Kinerja                                                                                          | Target 2022 | Realisasi TW IV | % Capaian | Kriteria            |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-----------------|-----------|---------------------|
| Persentase Dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang Disusun Tepat Waktu | 100         | 100             | 100       | Memenuhi Ekspektasi |

Realisasi Persentase Dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu Triwulan IV tahun 2022 memiliki capaian 100% terhadap target renstra 2022 dengan kriteria capaian “Memenuhi Ekspektasi”.

## C. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Faktor yang menjadi penyebab terCapainya indikator ini yaitu komitmen seluruh pegawai untuk mendukung pelaporan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja secara tepat waktu.

## D. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi

**Tabel 3. 56** Matriks Tindak Lanjut Triwulan IV Persentase Dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang Disusun Tepat Waktu

| NO | Rekomendasi                      | Tindak Lanjut                                          |              |          |
|----|----------------------------------|--------------------------------------------------------|--------------|----------|
|    |                                  | Selesai*                                               | Belum**      |          |
|    |                                  |                                                        | Rencana Aksi | Timeline |
| 1  | Melaksanakan kegiatan sesuai POA | Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat telah menyusun 1 | -            | -        |

|  |  |                                                                                         |  |  |
|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
|  |  | dokumen PK, 1<br>dokumen RAPK, dan 11<br>dokumen capaian<br>RAPK secara tepat<br>waktu. |  |  |
|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------|--|--|

### 3.1.7. Sasaran Kegiatan Ke-7

#### **Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang Berkinerja Optimal**

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 1 (satu) indikator yang seluruhnya merupakan indikator kinerja utama (IKU) yaitu Indeks Profesionalitas ASN.

**Tabel 3. 57** Capaian Sasaran Kegiatan-7

| No                       | Indikator Kinerja Utama                                          | Target 2022 | Target TW IV | Realisasi TW IV | % Capaian thd Tahun | Kriteria thd Tahun        |
|--------------------------|------------------------------------------------------------------|-------------|--------------|-----------------|---------------------|---------------------------|
| 1                        | Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat | 85.50       | 85.50        | 81.54           | 95.37               | Belum Memenuhi Ekspektasi |
| Nilai Pencapaian Sasaran |                                                                  |             |              |                 | 95.37               |                           |

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan. Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas :

- kualifikasi memiliki bobot 25 % (dua puluh lima persen);
- kompetensi memiliki bobot 40 % (empat puluh persen);
- kinerja memiliki bobot 30 % (empat puluh persen); dan

d. disiplin memiliki bobot 5 % (lima persen)

Berdasarkan hasil perhitungan Indeks Profesionalitas ASN, dilakukan pengkategorian tingkat Profesionalitas ASN sebagai berikut :

- Nilai 91 - 100 berkategori Sangat Tinggi;
- Nilai 81 - 90 berkategori Tinggi;
- Nilai 71 - 80 berkategori Sedang;
- Nilai 61 - 70 berkategori Rendah;
- Nilai 0 – 60 berkategori Sangat Rendah.

## A. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV

**Tabel 3. 58** Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

| Indikator Kinerja                                                | Target TW IV | Realisasi TW IV | % Capaian | Kriteria                  |
|------------------------------------------------------------------|--------------|-----------------|-----------|---------------------------|
| Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat | 85.50        | 81.54           | 95.37     | Belum Memenuhi Ekspektasi |

Nilai Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di pada Triwulan IV adalah 85 dengan capaian kinerja 95.37% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian “Belum Memenuhi Ketentuan”.

## B. Perbandingan Realisasi Triwulan IV dengan Target Tahunan

**Tabel 3. 59** Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

| Indikator Kinerja                      | Target 2022 | Realisasi TW IV | % Capaian | Kriteria       |
|----------------------------------------|-------------|-----------------|-----------|----------------|
| Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di | 85.50       | 81.54           | 95.37     | Belum Memenuhi |

|                           |  |  |  |            |
|---------------------------|--|--|--|------------|
| Kabupaten Manggarai Barat |  |  |  | Ekspektasi |
|---------------------------|--|--|--|------------|

Realisasi Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Triwulan IV tahun 2022 memiliki capaian 95.37% terhadap target tahun 2022 dengan kategori capaian “Belum Memenuhi Ekspektasi”. Kinerja ini harus ditingkatkan di tahun berikutnya sehingga target tahun depan dapat terpenuhi.

### C. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Capaian indikator ini belum optimal disebabkan nilai Kompetensi Kepala Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat belum maksimal dikarenakan belum mengikuti Diklat Struktural dan beberapa pegawai belum memenuhi pengembangan kompetensi teknis yang dipersyaratkan.

### D. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi

**Tabel 3. 60** Matriks Tindak Lanjut Triwulan IV Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

| NO | Rekomendasi                                                                 | Tindak Lanjut |                                                                                     |          |
|----|-----------------------------------------------------------------------------|---------------|-------------------------------------------------------------------------------------|----------|
|    |                                                                             | Selesai*      | Belum**                                                                             |          |
|    |                                                                             |               | Rencana Aksi                                                                        | Timeline |
| 1  | Melakukan pemetaan kompetensi berdasarkan kualifikasi masing-masing pegawai | -             | akan dijadwalkan pengembangan kompetensi bagi ASN yang belum memenuhi target IP ASN | 2023     |

### 3.1.8. Sasaran Kegiatan Ke-8

#### Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 1 (satu) indikator yang seluruhnya merupakan indikator kinerja utama (IKU) yaitu Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal. Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) untuk sasaran strategis ini diambil dari persen capaian pada indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal yaitu 22.22% dengan kriteria “Tidak Memenuhi Ekspektasi”.

**Tabel 3. 61** Capaian Sasaran Kegiatan Ke-8

| No                       | Indikator Kinerja Utama                                | Target 2022 | Target TW IV | Realisasi TW IV | % Capaian TW IV | % Capaian thd Tahun | Kriteria TW IV            | Kriteria thd Tahun        |
|--------------------------|--------------------------------------------------------|-------------|--------------|-----------------|-----------------|---------------------|---------------------------|---------------------------|
| 1                        | Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal | 2.25        | 2.25         | 0.50            | 22.22           | 22.22               | Tidak Memenuhi Ekspektasi | Tidak Memenuhi Ekspektasi |
| Nilai Pencapaian Sasaran |                                                        |             |              |                 |                 | 22.22               |                           | Tidak Memenuhi Ekspektasi |

#### 1. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang Optimal

Capaian Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal diperoleh dari Nilai assessment Pusdatin. Komponen yang dihitung dalam indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang optimal yaitu pemanfaatan corporate email Badan POM dan pemanfaatan dashboard BOC. Pemanfaatan email yang dimaksud adalah

pemanfaatan oleh unit kerja, bidang/bagian/subdit maupun individu. Kriteria yang digunakan untuk Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal Diperoleh adalah:

- 2,26 – 3 : Optimal
- 1,51 – 2,25 : Cukup
- 0,76 – 1,5 : Kurang Optimal
- 0 – 0,75 : Sangat Kurang

## A. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV

**Tabel 3. 62** Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang Optimal

| Indikator Kinerja                                                                        | Target TW IV | Realisasi TW IV | % Capaian | Kriteria                  |
|------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|-----------------|-----------|---------------------------|
| Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang Optimal | 2.25         | 0.50            | 22.22     | Tidak Memenuhi Ekspektasi |

Nilai Indeks Pengelolaan Data dan Informasi pada triwulan IV adalah 3 dengan capaian kinerja 22.22% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian “Tidak Memenuhi Ekspektasi”.

## A. Perbandingan Realisasi Triwulan IV dengan Target Tahunan

**Tabel 3. 63** Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang Optimal

| Indikator Kinerja                                                                        | Target 2022 | Realisasi TW IV | % Capaian | Kriteria                  |
|------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-----------------|-----------|---------------------------|
| Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang Optimal | 2.25        | 0.50            | 22.22     | Tidak Memenuhi Ekspektasi |

Realisasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Triwulan IV tahun 2022 memiliki capaian 22.22% terhadap target tahun 2022 dengan kriteria capaian “Tidak Memenuhi Ekspektasi”.

## B. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Pada Triwulan IV, belum dilakukan pemanfaatan *email corporate* pegawai secara optimal.

## C. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi

**Tabel 3. 64** Matriks Tindak Lanjut Triwulan IV Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang Optimal

| NO | Rekomendasi                                                  | Tindak Lanjut |                                                                 |          |
|----|--------------------------------------------------------------|---------------|-----------------------------------------------------------------|----------|
|    |                                                              | Selesai*      | Belum**                                                         |          |
|    |                                                              |               | Rencana Aksi                                                    | Timeline |
| 1  | Melakukan optimalisasi dalam pengelolaan data dan informasi. |               | Optimalisasi pemanfaatan <i>email corporate</i> dan pemanfaatan | 2023     |

|  |  |  |               |  |
|--|--|--|---------------|--|
|  |  |  | dashboard BOC |  |
|--|--|--|---------------|--|

### 3.1.9. Sasaran Kegiatan Ke-9

#### **Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Secara Akuntabel**

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 1 (satu) indikator yang seluruhnya merupakan indikator kinerja utama (IKU) yaitu Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat. Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) untuk sasaran strategis ini diambil dari persen capaian pada Nilai Kinerja Anggaran UPT yaitu 101.55% dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”.

**Tabel 3. 65** Capaian Sasaran Kegiatan Ke-8

| No                       | Indikator Kinerja Utama     | Target 2022 | Target TW IV | Realisasi TW IV | % Capaian TW IV | % Capaian thd Tahun | Kriteria TW IV      | Kriteria thd Tahun         |
|--------------------------|-----------------------------|-------------|--------------|-----------------|-----------------|---------------------|---------------------|----------------------------|
| 1                        | Nilai Kinerja Anggaran UPT* | 90.60       | 90.60        | 92              | 101.55          | 101.55              | Memenuhi Ekspektasi | Memenuhi Ekspektasi        |
| Nilai Pencapaian Sasaran |                             |             |              |                 |                 | 101.55              |                     | <b>Memenuhi Ekspektasi</b> |

#### **1. Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat**

Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA). Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 8 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi

pelaksanaan kegiatan. 8 indikator pembentuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), antara lain: Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Pengelolaan UP, Data Kontrak, Penyelesaian Tagihan, Penyerapan Anggaran, Dispensasi Penyampaian SPM, dan Konfirmasi Capaian Output. Perhitungan terhadap indikator ini diperoleh dengan rumus :

$$\% \text{Nilai Kinerja Anggaran} = (\text{Nilai EKA} \times 60\%) + (\text{Nilai IKPA} \times 40\%)$$

## A. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV

**Tabel 3. 66** Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Secara Akuntabel

| Indikator Kinerja                                                            | Target TW IV | Realisasi TW IV | % Capaian | Kriteria            |
|------------------------------------------------------------------------------|--------------|-----------------|-----------|---------------------|
| Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Secara Akuntabel | 90.60        | 92              | 101.55    | Memenuhi Ekspektasi |

Target yang ditetapkan di Triwulan IV pada indikator sasaran ini adalah sebesar 90.60% sesuai dengan target yang ditetapkan pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja. Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Triwulan IV sebesar 92%. Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut diatas adalah sebesar 101.55% dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”.

## B. Perbandingan Realisasi Triwulan IV dengan Target Tahunan

**Tabel 3. 67** Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Secara Akuntabel

| Indikator Kinerja                                                            | Target 2022 | Realisasi TW IV | % Capaian | Kriteria            |
|------------------------------------------------------------------------------|-------------|-----------------|-----------|---------------------|
| Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Secara Akuntabel | 90.60       | 92              | 101.55    | Memenuhi Ekspektasi |

Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Triwulan IV tahun 2022 memiliki capaian 101.55% terhadap target tahun 2022 dengan kategori capaian “Memenuhi Ekspektasi”.

## C. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Faktor penyebab keberhasilan dari capaian indikator ini yaitu diakrenakan Nilai EKA Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat mencapai 89.66% dan Nilai IKPA Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat mencapai 94.54%.

## D. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi

**Tabel 3. 68** Matriks Tindak Lanjut Triwulan IV Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Secara Akuntabel

| NO | Rekomendasi                                                                                                                   | Tindak Lanjut |              |          |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|--------------|----------|
|    |                                                                                                                               | Selesai*      | Belum**      |          |
|    |                                                                                                                               |               | Rencana Aksi | Timeline |
| 1  | Nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat telah melebihi target yang ditetapkan, realisasi sebesar 101.55% |               |              |          |

## 3.2 TINDAK LANJUT REKOMENDASI HASIL EVALUASI SEBELUMNYA

Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat selama Triwulan IV terus berupaya melakukan tindakan perbaikan atas rekomendasi hasil evaluasi pada Triwulan III. Dari hasil evaluasi masih terdapat rekomendasi pada Triwulan III yang tindak lanjutnya belum selesai dilaksanakan dan masih proses perbaikan. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya dituangkan pada tabel berikut:

### 1. Sasaran Kegiatan Ke-1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM Kabupaten Manggarai Barat

#### IKU. 1 Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

| NO | Rekomendasi                                                                                                                                                                                                                                        | Tindak Lanjut                                                                                                                                                                                                           |              |          |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|----------|
|    |                                                                                                                                                                                                                                                    | Selesai*                                                                                                                                                                                                                | Belum**      |          |
|    |                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                         | Rencana Aksi | Timeline |
| 1  | Peningkatan pengawasan dan tindak lanjut terhadap produk-produk di sarana distribusi yang tidak memenuhi ketentuan sesuai dengan surat-surat pembersihan pasar dan publik warning obat tradisional maupun kosmetik yang diterbitkan oleh Badan POM | Melakukan pengawasan di sarana terhadap produk-produk yang termasuk dalam surat pembersihan pasar dan <i>public warning</i> serta melakukan pelaporan hasil tindak lanjut terhadap surat tersebut kepada Deputi terkait |              |          |

#### IKU. 2 Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

| NO | Rekomendasi  | Tindak Lanjut         |              |          |
|----|--------------|-----------------------|--------------|----------|
|    |              | Selesai*              | Belum**      |          |
|    |              |                       | Rencana Aksi | Timeline |
| 1  | Komitmen dan | Melaksanakan sampling |              |          |

|  |                                                                                                                                                 |                                                                                |  |  |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|--|--|
|  | konsistensi terhadap pelaksanaan perencanaan sampling yang telah dibuat di awal tahun dan sinkronisasi dengan adanya regionalisasi laboratorium | sesuai Pedoman Sampling dan melakukan evaluasi penandaan sesuai dengan pedoman |  |  |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|--|--|

### **IKU. 3 Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan**

| NO | Rekomendasi | Tindak Lanjut |              |          |
|----|-------------|---------------|--------------|----------|
|    |             | Selesai*      | Belum**      |          |
|    |             |               | Rencana Aksi | Timeline |
| 1  | -           | -             | -            | -        |

### **IKU. 4 Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan**

| NO | Rekomendasi | Tindak Lanjut |              |          |
|----|-------------|---------------|--------------|----------|
|    |             | Selesai*      | Belum**      |          |
|    |             |               | Rencana Aksi | Timeline |
| 1  | -           | -             | -            | -        |

- 2. Sasaran Kegiatan Ke-2 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan public di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat**

**IKU. 1 Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan**

| NO | Rekomendasi | Tindak Lanjut |              |          |
|----|-------------|---------------|--------------|----------|
|    |             | Selesai*      | Belum**      |          |
|    |             |               | Rencana Aksi | Timeline |
| 1  | -           | -             | -            | -        |

**IKU. 2 Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan**

| NO | Rekomendasi | Tindak Lanjut |              |          |
|----|-------------|---------------|--------------|----------|
|    |             | Selesai*      | Belum**      |          |
|    |             |               | Rencana Aksi | Timeline |
| 1  | -           | -             | -            | -        |

**IKU. 3 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu**

| NO | Rekomendasi | Tindak Lanjut |              |          |
|----|-------------|---------------|--------------|----------|
|    |             | Selesai*      | Belum**      |          |
|    |             |               | Rencana Aksi | Timeline |
| 1  | -           | -             | -            | -        |

**IKU. 4 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan**

| NO | Rekomendasi | Tindak Lanjut |              |          |
|----|-------------|---------------|--------------|----------|
|    |             | Selesai*      | Belum**      |          |
|    |             |               | Rencana Aksi | Timeline |
| 1  | -           | -             | -            | -        |

## **IKU. 5 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan**

| NO | Rekomendasi                                                                                       | Tindak Lanjut                                                                      |              |          |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|--------------|----------|
|    |                                                                                                   | Selesai*                                                                           | Belum**      |          |
|    |                                                                                                   |                                                                                    | Rencana Aksi | Timeline |
| 1  | Melakukan pembinaan kepada pemilik/penanggungjawab sarana distribusi                              | Melakukan bimbingan ketika pengawasan dan komunikasi wa chat dll pada pelaku usaha |              |          |
| 2  | Melakukan monitoring dan evaluasi kepada pelaku usaha atas hasil pemeriksaan yang telah dilakukan | Melakukan komunikasi dan permintaan <i>feedback</i> tentang pengawasan sarana      |              |          |

## **IKU. 6 Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik**

| NO | Rekomendasi                                                  | Tindak Lanjut                                              |              |          |
|----|--------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|--------------|----------|
|    |                                                              | Selesai*                                                   | Belum**      |          |
|    |                                                              |                                                            | Rencana Aksi | Timeline |
| 1  | Melaksanakan Bimbingan Teknis CPPOB untuk UMKM Pangan Olahan | Telah dilakukan Bimbingan Teknis CPPOB pada bulan November | -            | -        |

## **3. Sasaran Kegiatan Ke-3 Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan**

## IKU. 1 Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan

| NO | Rekomendasi                          | Tindak Lanjut                                                                                                                                 |              |          |
|----|--------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|----------|
|    |                                      | Selesai*                                                                                                                                      | Belum**      |          |
|    |                                      |                                                                                                                                               | Rencana Aksi | Timeline |
| 1  | Meningkatkan capaian efektivitas KIE | melakukan KIE dengan memanfaatkan platform media sosial yang dimiliki oleh Loka POM di Kabupaten Manggarai barat yaitu Instagram dan Facebook | -            | -        |

## 4. Sasaran Kegiatan Ke-4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

## IKU. 1 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

| NO | Rekomendasi                                                                      | Tindak Lanjut                                                                                                                                                                                       |              |          |
|----|----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|----------|
|    |                                                                                  | Selesai*                                                                                                                                                                                            | Belum**      |          |
|    |                                                                                  |                                                                                                                                                                                                     | Rencana Aksi | Timeline |
| 1  | Melakukan sampling sesuai perencanaan dan Pedoman Prioritas Sampling Tahun 2022. | Telah dilakukan pengambilan sampel obat sesuai dengan perencanaan dan telah dilakukan evaluasi penandaan sesuai pedoman, dilaporkan tepat waktu serta diserahkan ke laboratorium sesuai perencanaan | -            | -        |

## IKU. 2 Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

| NO | Rekomendasi | Tindak Lanjut |         |
|----|-------------|---------------|---------|
|    |             | Selesai*      | Belum** |

|   |                                                                                  |                                                                                                                                                                                                        | Rencana Aksi | Timeline |
|---|----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|----------|
| 1 | Melakukan sampling sesuai perencanaan dan Pedoman Prioritas Sampling Tahun 2022. | Telah dilakukan pengambilan sampel makanan sesuai dengan perencanaan dan telah dilakukan evaluasi penandaan sesuai pedoman, dilaporkan tepat waktu serta diserahkan ke laboratorium sesuai perencanaan | -            | -        |

## 5. Sasaran Kegiatan Ke-5 Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

### IKU. 1 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

| NO | Rekomendasi                                                     | Tindak Lanjut |                                                                                          |            |
|----|-----------------------------------------------------------------|---------------|------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
|    |                                                                 | Selesai*      | Belum**                                                                                  |            |
|    |                                                                 |               | Rencana Aksi                                                                             | Timeline   |
| 1  | Melaksanakan proses penyelesaian perkara sesuai dengan timeline | -             | Melakukan koordinasi dengan jaksa penuntut umum dalam rangka penyelesaian berkas perkara | Tahun 2023 |

## 6. Sasaran Kegiatan Ke-6 Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal

### IKU. 1 Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT

| NO | Rekomendasi | Tindak Lanjut |
|----|-------------|---------------|
|----|-------------|---------------|

|   |                                                                                     | Selesai*                                                                                              | Belum**      |          |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|----------|
|   |                                                                                     |                                                                                                       | Rencana Aksi | Timeline |
| 1 | Melakukan pengembangan kompetensi terkait RB di lingkungan Loka POM Manggarai Barat | Telah dilakukan pengembangan kompetensi pegawai terkait RB mulai bulan Oktober sampai dengan Desember |              |          |

**IKU. 2 Persentase dokumen perjanjian kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu (khusus untuk 25 satker mandiri 2022)**

| NO | Rekomendasi                                                                                           | Tindak Lanjut                                    |              |          |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|--------------|----------|
|    |                                                                                                       | Selesai*                                         | Belum**      |          |
|    |                                                                                                       |                                                  | Rencana Aksi | Timeline |
| 1  | Melaporkan Capaian rencana aksi Perjanjian Kinerja bulanan tepat waktu melalui aplikasi e-performance | Telah dilakukan pelaporan sesuai dengan timeline |              |          |

**7. Sasaran Kegiatan Ke-7 Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang berkinerja optimal**

**IKU. 1 Indeks Profesionalitas ASN UPT**

| NO | Rekomendasi | Tindak Lanjut |              |          |
|----|-------------|---------------|--------------|----------|
|    |             | Selesai*      | Belum**      |          |
|    |             |               | Rencana Aksi | Timeline |
| 1  | -           | -             | -            | -        |

## 8. Sasaran Kegiatan Ke-8 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan

### IKU. 1 Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal

| NO | Rekomendasi                                                        | Tindak Lanjut |                                                                              |                                |
|----|--------------------------------------------------------------------|---------------|------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|
|    |                                                                    | Selesai*      | Belum**                                                                      |                                |
|    |                                                                    |               | Rencana Aksi                                                                 | Timeline                       |
| 1  | Memanfaatkan aplikasi BOC dan email corporate dengan lebih optimal | -             | Membuat jadwal monitoring penggunaan aplikasi pengelolaan data dan informasi | Setiap Bulan selama Tahun 2023 |

## 9. Sasaran Kegiatan Ke-9 Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat secara Akuntabel

### IKU. 1 Nilai Kerja Anggaran UPT

| NO | Rekomendasi                                                                             | Tindak Lanjut                                                                                 |                                                     |                     |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|---------------------|
|    |                                                                                         | Selesai*                                                                                      | Belum**                                             |                     |
|    |                                                                                         |                                                                                               | Rencana Aksi                                        | Timeline            |
| 1  | Melaksanakan rencana pelaksanaan dan melakukan penyesuaian terhadap RPD                 | Telah dilaksanakan penyesuaian RPD terhadap rencana pelaksanaan kegiatan                      | -                                                   | -                   |
| 2  | Melakukan revisi anggaran dalam rangka optimalisasi anggaran sisa pengadaan barang/jasa | Telah dilakukan revisi anggaran dalam rangka optimalisasi anggaran sisa pengadaan barang/jasa | -                                                   | -                   |
| 3  | Melakukan pertanggungjawaban keuangan atas kegiatan                                     |                                                                                               | Membuat POA pelaksanaan kegiatan dan anggaran serta | Setiap Bulan selama |

|                         |  |                                                                                                     |            |
|-------------------------|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| yang telah dilaksanakan |  | melakukan monitoring terhadap pelaksanaan kegiatan dan anggaran agar dapat dilaksanakan tepat waktu | Tahun 2023 |
|-------------------------|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|

### 3.3 REALISASI ANGGARAN

Pada triwulan IV tahun 2022, Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat mengelola anggaran sebesar Rp. 4.140.470.000,- (Empat miliar seratus empat puluh juta empat ratus tujuh puluh ribu rupiah) dengan realisasi berdasarkan Aplikasi Om SPAN per tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp. 3,930,066,627,- (Tiga milyar sembilan ratus tiga puluh juta enam puluh enam ribu enam ratus dua puluh tujuh rupiah) dan persentase capaian realisasi sebesar 94,92 %.

**Tabel 3. 69** Capaian Realisasi Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat  
Triwulan IV Tahun 2022

| Kode         | Deskripsi                                                       | Realisasi Anggaran |            |               |                              |
|--------------|-----------------------------------------------------------------|--------------------|------------|---------------|------------------------------|
|              |                                                                 | Pagu               | Realisasi  | Sisa Anggaran | Prosentase Capaian Realisasi |
| 3165.AEA.001 | Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT            | 75,967,000         | 68,545,466 | 7,421,534     | 90.23%                       |
| 3165.BAH.001 | Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT | 18,090,000         | 17,490,000 | 600,000       | 96.68%                       |
| 3165.BDG.001 | UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT           | 59,460,000         | 51,428,500 | 8,031,500     | 86.49%                       |

| Kode         | Deskripsi                                                                     | Realisasi Anggaran |             |               |                              |
|--------------|-------------------------------------------------------------------------------|--------------------|-------------|---------------|------------------------------|
|              |                                                                               | Pagu               | Realisasi   | Sisa Anggaran | Prosentase Capaian Realisasi |
| 3165.BKB.001 | Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan                                | 178,293,000        | 170,928,248 | 7,364,752     | 95.87%                       |
| 3165.BMB.001 | Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT                 | 42,333,000         | 33,580,820  | 8,752,180     | 79.33%                       |
| 3165.CAB.002 | Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia                       | 154,268,000        | 152,404,741 | 1,863,259     | 98.79%                       |
| 3165.CAN.001 | Perangkat pengolah data dan komunikasi                                        | 63,175,000         | 63,175,000  | 0             | 100.00%                      |
| 3165.CBV.001 | Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia                            | 100,000,000        | 99,956,000  | 44,000        | 99.96%                       |
| 3165.EBA.962 | Layanan Dukungan Manajemen Internal                                           | 225,300,000        | 223,600,000 | 1,700,000     | 99.25%                       |
| 3165.PDD.001 | Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice | 91,490,000         | 89,770,675  | 1,719,325     | 98.12%                       |
| 3165.QCD.U56 | PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI                              | 89,465,000         | 75,059,014  | 14,405,986    | 83.90%                       |

| Kode         | Deskripsi                                                                                             | Realisasi Anggaran |             |               |                              |
|--------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|-------------|---------------|------------------------------|
|              |                                                                                                       | Pagu               | Realisasi   | Sisa Anggaran | Prosentase Capaian Realisasi |
|              | LOKA POM<br>KABUPATEN<br>MANGGARAI<br>BARAT                                                           |                    |             |               |                              |
| 3165.QDC.001 | KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT                                                                    | 107,336,000        | 103,241,500 | 4,094,500     | 96.19%                       |
| 3165.QIA.001 | Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT                                                                | 54,568,000         | 53,236,220  | 1,331,780     | 97.56%                       |
| 3165.QIA.005 | Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT | 64,066,000         | 63,006,302  | 1,059,698     | 98.35%                       |
| 3165.QIC.001 | Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT                                              | 22,180,000         | 19,780,000  | 2,400,000     | 89.18%                       |
| 3165.QIC.004 | Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang               | 419,327,000        | 386,362,180 | 32,964,820    | 92.14%                       |

| Kode         | Deskripsi           | Realisasi Anggaran   |                      |                    |                              |
|--------------|---------------------|----------------------|----------------------|--------------------|------------------------------|
|              |                     | Pagu                 | Realisasi            | Sisa Anggaran      | Prosentase Capaian Realisasi |
|              | Diperiksa oleh UPT  |                      |                      |                    |                              |
| 6384.EBA.994 | Layanan Perkantoran | 2,375,152,000        | 2,258,501,961        | 116,650,039        | 95.09%                       |
|              |                     | <b>4,140,470,000</b> | <b>3,930,066,627</b> | <b>210,403,373</b> | <b>94.92%</b>                |

Fokus pengukuran efisiensi adalah indikator input dan output dari suatu kegiatan. Dalam hal ini, diukur kemampuan suatu sasaran kegiatan untuk menggunakan input yang lebih sedikit dalam menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau penggunaan input yang sama dapat menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau persentase capaian output sama/lebih tinggi daripada persentase capaian input. Efisiensi suatu sasaran kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian output terhadap % capaian input. Sedangkan standar efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1. Selanjutnya, efisiensi suatu kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Efisiensi ditentukan dengan membandingkan IE terhadap SE. Kemudian, terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien tersebut diukur tingkat efisiensi (TE), yang menggambarkan seberapa besar efisiensi atau ketidakefisienan yang terjadi pada masing-masing kegiatan. Dalam laporan kinerja ini, pengukuran tingkat efisiensi bersifat relatif, artinya kegiatan yang dinyatakan efisien dalam laporan kinerja ini dapat berubah menjadi tidak efisien setelah dievaluasi/diaudit oleh pihak lain, begitu pula sebaliknya. Perhitungan efisiensi kegiatan hanya didasarkan pada rasio antara output dan input (berupa dana).

Tingkat Efisiensi Sasaran Kegiatan pada Triwulan IV tahun 2022 dapat dilihat pada Lampiran Laporan ini. Dari data perhitungan tingkat efisiensi terlihat bahwa terdapat 15 sasaran kegiatan yang Efisien dan 2 sasaran kegiatan yang Tidak Efisien. Sementara

Sasaran Kegiatan yang masih dalam kategori Tidak Efisien karena nilai Tingkat Efisiensinya berada dinilai  $< 0$  atau  $> 1$ .

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 KESIMPULAN**

Laporan Kinerja Interim Triwulan IV Loka POM di Kab. Manggarai Barat Tahun 2022 mengukur pencapaian kinerja Triwulan IV tahun 2022 berdasarkan Penetapan Kinerja tahun 2022 dan Renstra Loka POM di Kab. Manggarai Barat tahun 2022. Pada Triwulan IV telah dicapai 9 sasaran strategis dan 19 indikator kinerja utama.

1. Pada Triwulan IV tahun 2022 dari 9 sasaran strategis Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat telah berhasil mencapai target 5 sasaran strategis dengan kategori “Memenuhi Ekspektasi”, 2 sasaran strategis dengan kategori “Belum Memenuhi Ekspektasi”, 2 sasaran strategis dengan kategori “Tidak Memenuhi Ekspektasi”.
2. Hasil capaian tiap sasaran strategis pada Triwulan IV tahun 2022 adalah sebagai berikut:
  - a. Capaian indikator pada sasaran strategis Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat sebesar 91.27% dengan kriteria “**Belum Memenuhi Ekspektasi**”;
  - b. Capaian indikator pada sasaran strategis Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat sebesar 102.34% dengan kriteria “**Memenuhi Ekspektasi**”;
  - c. Capaian indikator pada sasaran strategis Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat sebesar 108.67% dengan kriteria “**Memenuhi Ekspektasi**”;
  - d. Capaian indikator pada sasaran strategis Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat sebesar 100% dengan kriteria “**Memenuhi Ekspektasi**”;
  - e. Capaian indikator pada sasaran strategis Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat sebesar 68.75% dengan kriteria “**Tidak Memenuhi Ekspektasi**”;

- f. Capaian indikator pada sasaran strategis Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Manggarai Barat yang optimal sebesar 100% dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**;
  - g. Capaian indikator pada sasaran strategis Terwujudnya SDM yang berkinerja optimal sebesar 95.37% dengan kriteria **“Belum Memenuhi Ekspektasi”**;
  - h. Capaian indikator pada sasaran strategis Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan sebesar 22.22% dengan kriteria **“Tidak Memenuhi Ekspektasi”**;
  - i. Capaian indikator pada sasaran strategis Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat secara Akuntabel sebesar 101.55% dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**.
3. Dari 19 (sembilan belas) kegiatan utama untuk mendukung pencapaian 9 (Sembilan) sasaran strategis dengan hasil 17 RO efisien.

## 4.2 SARAN

Untuk mengatasi berbagai masalah dan kendala yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan, maka Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat perlu melakukan beberapa pendekatan, antara lain :

1. Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin terkait perencanaan kegiatan, anggaran, kepegawaian, kearsipan, sistem mutu.
2. Peningkatan kinerja pada indikator yang belum terpenuhi atau kriteria belum memenuhi ekspektasi dan tidak memenuhi ekspektasi.
3. Meningkatkan capaian sasaran kegiatan melalui perbaikan atau rekomendasi kegiatan/program yang akan dilakukan pada pencapaian kinerja sebelumnya dan percepatan realisasi pada indikator yang belum terealisasi.

# ***LAMPIRAN***



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022  
Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat  
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : A R Nuryadin, S.TP  
Jabatan : Kepala Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat  
selanjutnya disebut Pihak Pertama  
Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP  
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan  
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Dr. Penny K. Lukito, MCP

Labuan Bajo, 16 Desember 2021

Pihak Pertama

A R Nuryadin, S.TP



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**  
Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

| <b>No</b> | <b>Sasaran Kegiatan</b>                                                             | <b>Indikator Kinerja</b>                                                                                  | <b>Target</b> |
|-----------|-------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| 1         | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat                                   | Persentase Obat yang memenuhi syarat                                                                      | 93            |
| 2         | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat                                   | Persentase Makanan yang memenuhi syarat                                                                   | 93,5          |
| 3         | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat                                   | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                                        | 88,5          |
| 4         | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat                                   | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                                     | 96            |
| 5         | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan            | 60            |
| 6         | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik | Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan          | 100           |
| 7         | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu                                  | 100           |
| 8         | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                       | 61            |
| 9         | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                     | 88            |
| 10        | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik | Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik | 77            |
| 11        | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan            | Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan                                                                  | 86,5          |

| No | Sasaran Kegiatan                                                                    | Indikator Kinerja                                                       | Target |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|--------|
| 12 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan          | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar          | 50     |
| 13 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan          | Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar       | 50     |
| 14 | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan                      | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan | 80     |
| 15 | Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal                               | Persentase implimentasi rencana aksi RB di lingkup UPT                  | 100    |
| 16 | Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal                               | Nilai AKIP UPT                                                          | 80,6   |
| 17 | Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal                                         | Indeks Profesionalitas ASN UPT                                          | 85,5   |
| 18 | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan | Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal                  | 2,25   |
| 19 | Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel                                          | Nilai Kinerja Anggaran UPT                                              | 90,6   |

Kegiatan :  
Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran :  
Rp.  
4,786,474,000.00

Pihak Kedua



Dr. Penny K. Lukito, MCP

Labuan Bajo, 16 Desember 2021

Pihak Pertama



A R Nuryadin, S.TP



# RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

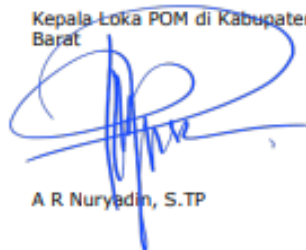
Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat  
Badan Pengawas Obat dan Makanan

| No. | Indikator Kinerja                                                                                         | Target |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      | Anggaran        |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-----------------|
|     |                                                                                                           | B01    | B02  | B03  | B04  | B05  | B06  | B07  | B08  | B09  | B10  | B11  | B12  |                 |
| 1.  | Persentase Obat yang memenuhi syarat                                                                      | 93     | 93   | 93   | 93   | 93   | 93   | 93   | 93   | 93   | 93   | 93   | 93   | 50.000.000, 00  |
| 2.  | Persentase Makanan yang memenuhi syarat                                                                   | 93,5   | 93,5 | 93,5 | 93,5 | 93,5 | 93,5 | 93,5 | 93,5 | 93,5 | 93,5 | 93,5 | 93,5 | 50.000.000, 00  |
| 3.  | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                                        | 88,5   | 88,5 | 88,5 | 88,5 | 88,5 | 88,5 | 88,5 | 88,5 | 88,5 | 88,5 | 88,5 | 88,5 | 50.366.000, 00  |
| 4.  | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                                     | 96     | 96   | 96   | 96   | 96   | 96   | 96   | 96   | 96   | 96   | 96   | 96   | 38.568.000, 00  |
| 5.  | Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan          | 100    | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 20.580.000, 00  |
| 6.  | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan            | 60     | 60   | 60   | 60   | 60   | 60   | 60   | 60   | 60   | 60   | 60   | 60   | 19.420.000, 00  |
| 7.  | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu                                  | 100    | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 17.240.000, 00  |
| 8.  | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                       | 61     | 61   | 61   | 61   | 61   | 61   | 61   | 61   | 61   | 61   | 61   | 61   | 15.884.000, 00  |
| 9.  | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                     | 88     | 88   | 88   | 88   | 88   | 88   | 88   | 88   | 88   | 88   | 88   | 88   | 419.327.000, 00 |
| 10. | Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik | 77     | 77   | 77   | 77   | 77   | 77   | 77   | 77   | 77   | 77   | 77   | 77   | 12.760.000, 00  |
| 11. | Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan                                                                  | 86,5   | 86,5 | 86,5 | 86,5 | 86,5 | 86,5 | 86,5 | 86,5 | 86,5 | 86,5 | 86,5 | 86,5 | 154.000.000, 00 |
| 12. | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar                                            | 2      | 5    | 10   | 15   | 20   | 25   | 30   | 35   | 40   | 45   | 48   | 50   | 13.700.000, 00  |
| 13. | Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar                                         | 2      | 5    | 10   | 15   | 20   | 25   | 30   | 35   | 40   | 45   | 48   | 50   | 16.000.000, 00  |

| No.   | Indikator Kinerja                                                       | Target |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      | Anggaran          |
|-------|-------------------------------------------------------------------------|--------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------------------|
|       |                                                                         | B01    | B02  | B03  | B04  | B05  | B06  | B07  | B08  | B09  | B10  | B11  | B12  |                   |
| 14.   | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan | 5      | 10   | 15   | 20   | 30   | 40   | 50   | 55   | 60   | 70   | 75   | 80   | 157.765.000, 00   |
| 15.   | Nilai AKIP UPT                                                          | 80,6   | 80,6 | 80,6 | 80,6 | 80,6 | 80,6 | 80,6 | 80,6 | 80,6 | 80,6 | 80,6 | 80,6 | 616.000.000, 00   |
| 16.   | Indeks Profesionalitas ASN UPT                                          |        |      |      |      |      |      |      |      |      |      | 85,5 |      | 1.772.004.000, 00 |
| 17.   | Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal                  | 2,25   | 2,25 | 2,25 | 2,25 | 2,25 | 2,25 | 2,25 | 2,25 | 2,25 | 2,25 | 2,25 | 2,25 | 108.500.000, 00   |
| 18.   | Nilai Kinerja Anggaran UPT                                              |        | 90,6 | 90,6 | 90,6 | 90,6 | 90,6 | 90,6 | 90,6 | 90,6 | 90,6 | 90,6 | 90,6 | 836.035.000, 00   |
| 19.   | Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT                  | 100    | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 418.325.000, 00   |
| Total |                                                                         |        |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      | 4.786.474.000, 00 |

Labuan Bajo, 16 Desember 2021

Kepala Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat



A R Nuryedin, S.TP

#### Ralat indikator dan target pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022

| No. | Semula         | Indikator                                                                                                  | Menjadi |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     | Anggaran |
|-----|----------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|----------|
|     |                |                                                                                                            | B01     | B02 | B03 | B04 | B05 | B06 | B07 | B08 | B09 | B10 | B11 | B12 |          |
| 1   | Nilai AKIP UPT | Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu | -       | 8   | 15  | 23  | 31  | 38  | 46  | 54  | 62  | 69  | 77  | 100 | Tetap    |

Catatan: lampiran ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari dokumen Rencana Aksi Perjanjian Kinerja

Indikator dihitung terhadap penyampaian dokumen:

1. Capaian rencana aksi Perjanjian Kinerja bulanan (B01-B012) Kepala Loka POM yang diinput pada aplikasi e-performance
2. Perjanjian Kinerja (n+1) diakhir tahun

**Capaian Output, Realisasi anggaran dan Tingkat Efektifitas Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat**  
**Triwulan IV Tahun 2022**

| Kode         | Deskripsi                                                                                                  | Capaian Output |           |            | Realisasi Anggaran   |                      |                    |                              | IE | SE | TE | Efisiensi |
|--------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|-----------|------------|----------------------|----------------------|--------------------|------------------------------|----|----|----|-----------|
|              |                                                                                                            | Target         | Realisasi | Prosentase | Pagu                 | Realisasi            | Sisa Anggaran      | Prosentase Capaian Realisasi |    |    |    |           |
| 3165.AEA.001 | Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT                                                       | 12             | 12        | 100.00%    | 75,967,000           | 68,545,466           | 7,421,534          | 90.23%                       | 1  | 1  | 0  | Efisien   |
| 3165.BAH.001 | Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT                                            | 3              | 4         | 133.33%    | 18,090,000           | 17,490,000           | 600,000            | 96.68%                       | 1  | 1  | 0  | Efisien   |
| 3165.BDG.001 | UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT                                                      | 2              | 2         | 100.00%    | 59,460,000           | 51,428,500           | 8,031,500          | 86.49%                       | 1  | 1  | 0  | Efisien   |
| 3165.BKB.001 | Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan                                                             | 1              | 1         | 100.00%    | 178,293,000          | 170,928,248          | 7,364,752          | 95.87%                       | 1  | 1  | 0  | Efisien   |
| 3165.BMB.001 | Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT                                              | 31             | 31        | 100.00%    | 42,333,000           | 33,580,820           | 8,752,180          | 79.33%                       | 1  | 1  | 0  | Efisien   |
| 3165.CAB.002 | Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia                                                    | 1              | 1         | 100.00%    | 154,268,000          | 152,404,741          | 1,863,259          | 98.79%                       | 1  | 1  | 0  | Efisien   |
| 3165.CAN.001 | Perangkat pengolah data dan komunikasi                                                                     | 1              | 1         | 100.00%    | 63,175,000           | 63,175,000           | 0                  | 100.00%                      | 1  | 1  | 0  | Efisien   |
| 3165.CBV.001 | Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia                                                         | 1              | 1         | 100.00%    | 100,000,000          | 99,956,000           | 44,000             | 99.96%                       | 1  | 1  | 0  | Efisien   |
| 3165.EBA.962 | Layanan Dukungan Manajemen Internal                                                                        | 1              | 1         | 100.00%    | 225,300,000          | 223,600,000          | 1,700,000          | 99.25%                       | 1  | 1  | 0  | Efisien   |
| 3165.PDD.001 | Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice                              | 1              | 1         | 100.00%    | 91,490,000           | 89,770,675           | 1,719,325          | 98.12%                       | 1  | 1  | 0  | Efisien   |
| 3165.QCD.U56 | PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN MANGGARAI BARAT                        | 1              | 1         | 100.00%    | 89,465,000           | 75,059,014           | 14,405,986         | 83.90%                       | 1  | 1  | 0  | Efisien   |
| 3165.QDC.001 | KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT                                                                         | 400            | 407       | 101.75%    | 107,336,000          | 103,241,500          | 4,094,500          | 96.19%                       | 1  | 1  | 0  | Efisien   |
| 3165.QIA.001 | Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT                                                                     | 100            | 101       | 101.00%    | 54,568,000           | 53,236,220           | 1,331,780          | 97.56%                       | 1  | 1  | 0  | Efisien   |
| 3165.QIA.005 | Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT      | 100            | 100       | 100.00%    | 64,066,000           | 63,006,302           | 1,059,698          | 98.35%                       | 1  | 1  | 0  | Efisien   |
| 3165.QIC.001 | Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT                                                   | 9              | 11        | 122.22%    | 22,180,000           | 19,780,000           | 2,400,000          | 89.18%                       | 1  | 1  | 0  | Efisien   |
| 3165.QIC.004 | Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT | 110            | 110       | 100.00%    | 419,327,000          | 386,362,180          | 32,964,820         | 92.14%                       | 1  | 1  | 0  | Efisien   |
| 6384.EBA.994 | Layanan Perkantoran                                                                                        | 1              | 1         | 100.00%    | 2,375,152,000        | 2,258,501,961        | 116,650,039        | 95.09%                       | 1  | 1  | 0  | Efisien   |
|              |                                                                                                            |                |           |            | <b>4,140,470,000</b> | <b>3,930,066,627</b> | <b>210,403,373</b> | <b>94.92%</b>                |    |    |    |           |

**MATRIKS CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA**  
**LOKA POM DI KABUPATEN MANGGARAI BARAT**  
**s.d DESEMBER 2022**

| BB/BPOM/LOKA<br>POM |   | Sasaran Strategis                                                                                                      | Indikator                                                                                          | Target<br>2022 | Target Bulanan<br>(kumulatif) <b>tanpa</b><br>satuan% | Realisasi s.d bulan |          |           |                                |                                |
|---------------------|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|-------------------------------------------------------|---------------------|----------|-----------|--------------------------------|--------------------------------|
|                     |   |                                                                                                                        |                                                                                                    |                | DESEMBER                                              | DESEMBER            |          |           |                                |                                |
|                     |   |                                                                                                                        |                                                                                                    |                |                                                       | Pembilang           | Penyebut | Realisasi | %Capaian thd<br>Target bulan n | %Capaian thd<br>Target tahun n |
| Manggarai Barat     | 1 | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT                                  | 1 Persentase Obat yang memenuhi syarat                                                             | 93.00          | 93.00                                                 | 59                  | 73       | 80.82     | 86.91                          | 86.91                          |
| Manggarai Barat     | 1 | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT                                  | 2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat                                                          | 93.50          | 93.50                                                 | 68                  | 77       | 88.31     | 94.45                          | 94.45                          |
| Manggarai Barat     | 1 | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT                                  | 3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                               | 88.50          | 88.50                                                 | 22                  | 27       | 81.48     | 92.07                          | 92.07                          |
| Manggarai Barat     | 1 | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT                                  | 4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                            | 96.00          | 96.00                                                 | 22                  | 25       | 88.00     | 91.67                          | 91.67                          |
| Manggarai Barat     | 2 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT | 5 Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 100.00         | 100.00                                                | -                   | -        | 100.00    | 100.00                         | 100.00                         |
| Manggarai Barat     | 2 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT | 6 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan   | 60.00          | 60.00                                                 | -                   | -        | 100.00    | 166.67                         | 166.67                         |
| Manggarai Barat     | 2 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT | 7 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu                         | 100.00         | 100.00                                                | 4                   | 4        | 100.00    | 100.00                         | 100.00                         |
| Manggarai Barat     | 2 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT | 8 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                              | 61.00          | 61.00                                                 | 6                   | 11       | 54.55     | 89.42                          | 89.42                          |

|                 |   |                                                                                                                        |    |                                                                                                                                                                       |        |        |    |     |        |        |        |
|-----------------|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|----|-----|--------|--------|--------|
| Manggarai Barat | 2 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT | 9  | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                                                                                 | 88.00  | 88.00  | 90 | 110 | 81.62  | 92.98  | 92.98  |
| Manggarai Barat | 2 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT | 10 | Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik                                                             | 77.00  | 77.00  | -  | -   | 50.00  | 64.94  | 64.94  |
| Manggarai Barat | 3 | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT            | 11 | Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan                                                                                                                              | 86.50  | 86.50  | -  | -   | 94.00  | 108.67 | 108.67 |
| Manggarai Barat | 4 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT          | 12 | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar                                                                                                        | 50.00  | 50.00  | -  | -   | 50.00  | 100.00 | 100.00 |
| Manggarai Barat | 4 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT          | 13 | Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar                                                                                                     | 50.00  | 50.00  | -  | -   | 50.00  | 100.00 | 100.00 |
| Manggarai Barat | 5 | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT                      | 14 | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan                                                                                               | 80.00  | 80.00  | -  | -   | 55.00  | 68.75  | 68.75  |
| Manggarai Barat | 6 | Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal                                                                   | 15 | Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT                                                                                                                | 100.00 | 100.00 | 4  | 4   | 100.00 | 100.00 | 100.00 |
| Manggarai Barat | 6 | Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal                                                                   | 16 | Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu (khusus untuk 25 loka yang jadi Satker mandiri Tahun 2022) | 100.00 | 100.00 | 13 | 13  | 100.00 | 100.00 | 100.00 |
| Manggarai Barat | 7 | Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal                                                                            | 18 | Indeks Profesionalitas ASN UPT                                                                                                                                        | 85.50  | 85.50  | -  | -   | 81.54  | 95.37  | 95.37  |

|                 |   |                                                                                     |    |                                                        |       |       |   |   |       |        |        |
|-----------------|---|-------------------------------------------------------------------------------------|----|--------------------------------------------------------|-------|-------|---|---|-------|--------|--------|
| Manggarai Barat | 8 | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan | 20 | Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal | 2.25  | 2.25  | - | - | 0.50  | 22.22  | 22.22  |
| Manggarai Barat | 9 | Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel                                          | 21 | Nilai Kinerja Anggaran UPT*                            | 90.60 | 90.60 | - | - | 92.00 | 101.55 | 101.55 |

Mengetahui,  
Kepala Loka POM di Kab. Manggarai Barat



**A R Nunyoni, S.TP**